



# LKjIP 2021

Laopran Kinerja Instansi Pemerintah

**Poltekkes  
Kemenkes RI  
Medan**

*Assalamu alaikum warahmatulahi wabarakatuh,*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama tahun 2021 telah dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021 ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahun (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Keuangan Kementerian dan Lembaga (RKA-KL). Tahun 2021 merupakan tahun kedua implementasi RPJMN – Renstra tahun 2020-2024. Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Medan kepada publik yang di dalamnya memuat target dan pencapaian sasaran program beserta tolok ukur kinerja yang didasarkan pada hasil pengukuran dan analisis yang mengedepankan aspek akuntabilitas kinerja.

Di dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020-2024 telah ditetapkan 8 sasaran program yaitu : terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi, terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai agent of change dan mampu membangun entrepreneurship, tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global, meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU dan terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan selama semester I sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, 31 Desember 2021

Direktur,



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes.  
NIP. 1967111019932002

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi termasuk dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan. LKjIP menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran.

LKjIP digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Poltekkes Kemenkes Medan melaksanakan kegiatan pada tahun 2021 dituangkan dalam sasaran program/kegiatan dengan tiga belas Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Program/Kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar, Peningkatan SDM (dosen/non dosen) yang berkualitas dan terbentuknya kerjasama. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebelumnya sebagian besar telah terpenuhi, dengan total persentase rata-rata capaian 112,91%.

Pada tahun 2021 ini ada beberapa indikator kinerja utama yang mengalami penurunan seperti serapan lulusan di tahun ini sebesar 49,64%, sedangkan di tahun sebelumnya sebesar 56,42%. Namun terhadap capain target (36%) mencapai 144,78%. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat di tahun ini sebesar 3,24, sedangkan di tahun sebelumnya sebesar 3,46% atau mengalami penurunan sebesar 0,22%. Indikator kinerja Kualitas Kelembagaan hanya mencapai target 74,46%. Dimana komponen Kenaikan Status Akreditasi hanya mencapai 9,69% dari target 25%. Komponen Penyesuaian Kelembagaan sudah mencapai target 25%, Capaian kinerja komponen PUI-PK sebesar 27,27% dari target 25%. Komponen Rintisan Kelas Internasional capaian 12,5%.

Dari 13 IKU pada Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Medan, hanya 3 IKU saja yang capaiannya di bawah capaian tahun sebelumnya. Namun dalam capaian sesuai target, hanya beberapa capaian IKU yang tidak mencapai target seperti Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar hanya 3,24% dengan nilai capaian 83,31% dan Kualitas Kelembagaan dengan capaian 74,46%.

Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2020 adalah 92,17% atau meningkat dari tahun 2019 yang sebesar 91,17%. Beberapa hal yang menjadi perhatian pada tahun 2020 adalah penyampaian laporan kinerja belum tepat waktu. Dan adanya catatan hal IV DIPA atas rekomendasi Itjen, yaitu Penelitian dan Pengembangan Modelling.

Dalam Program Perencanaan dan Anggaran pada DIPA Poltekkes Medan dan sesuai dengan Program Badan PPPSDM Kesehatan, Poltekkes Medan memiliki Program PPSDMK yang terdiri dari 3 (tiga) Kegiatan, yaitu Pendidikan SDM Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDMK, dan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi<sup>iii</sup>.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB - I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BEKARANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	3
D. SUMBER DAYA .....	7
D.1. SUMBER DAYA MANUSIA .....	7
D.2. SARANA DAN PRASARANA .....	11
E. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS .....	15
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>18</b>
A. RENCANA AKSI POLTEKKES MEDAN .....	18
B. PERJANJIAN KINERJA .....	18
C. SASARAN STRATEGIS .....	23
D. PERENCANAAN ANGGARAN .....	28
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>36</b>
A. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 .....	36
B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	38
C. REALISASI ANGGARAN .....	72
C1. Realisasi Anggaran Per Belanja .....	72
C.2 Realisasi Anggaran Per Output Indikator Perjanjian Kinerja .....	73
D. PRESTASI YANG DICAPAI .....	89
E. KEMITRAAN .....	90
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. KESIMPULAN .....	92
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT .....	94

## **B. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan) yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan. Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang profesional, Poltekkes Kemenkes Medan wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKjIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKjIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 25 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan evaluasi kinerja instansi pemerintah dan permenpan nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN & RB RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kemudian dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya pelaporan LKjIP dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance* telah dikembangkan media pertanggungjawaban LKjIP.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP ) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2021.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. Pentingnya LKjIP bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), antara lain:

1. Media hubungan kerja organisasi
2. Media informasi umpan balik perbaikan kinerja
3. LKjIP sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan
  - a. *Action*, artinya LKjIP sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan
  - b. peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik.
  - b. *Plan*, artinya LKjIP sebagai sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana
  - c. Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang.
  - d. *Check*, maksudnya LKjIP dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
  - e. *Do*, artinya LKjIP sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerjakegiatan suatu instansi

Adapun tujuan dari analisis kinerja, antara lain:

- a. Mengenali kendala dan permasalahan yang dihadapi
- b. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output
- c. Menilai efektivitas pencapaian hasil (*outcome*) terhadap rencana
- d. Menilai apakah kualitas hasil telah memenuhi keinginan/kepuasan stakeholders
- e. Menilai apakah pencapaian *output* dan *outcome* sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- a. **Hasil (*Outcome*)** : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan *Output* atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan
- b. **Keluaran (*Output*)** : Bagaimana produk yang dihasilkan secara langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.

Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan *feedback* untuk:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi ke arah lebih baik;
- b. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi;
- c. Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan;
- d. Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia;
- e. Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi;
- f. Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.



Tentang  
Poltekkes  
Kemenkes  
Medan

## C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

### 1. Tugas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 2. Fungsi

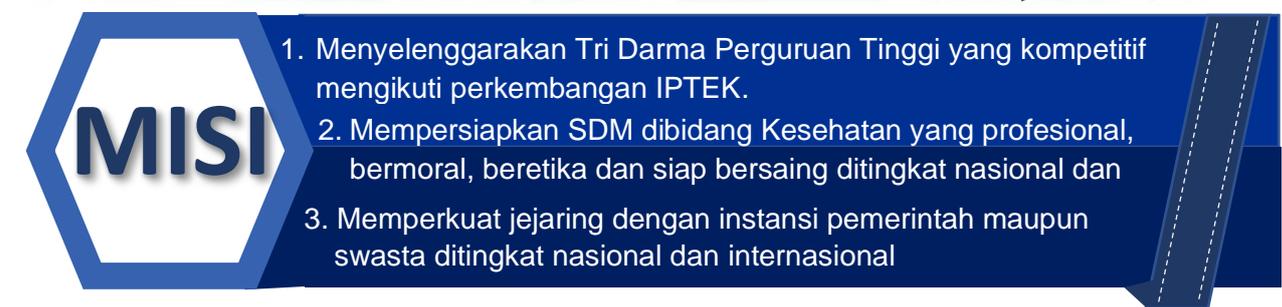
Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi.

- i. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.



Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat internasional tahun 2024



1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional

### 3. Tujuan

- a. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi.
- b. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Governance*).
- e. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan ahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin.
- f. Tersedianya lulusan tenaga esehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*.
- g. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global.

- h. Meningkatkan kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- i. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **4. Layanan Kepada Masyarakat**

- a. Menyelenggarakan program D-III Teknologi Laboratorium Medis
- b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
- c. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Gizi
- d. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Keperawatan
- e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
- f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan
- g. Menyelenggarakan program D-IV Sanitasi Lingkungan
- h. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Kebidanan
- i. Melaksanakan Risbinakes
- j. Melaksanakan Layanan Kesehatan kepada Masyarakat

#### **5. Budaya Kerja**

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto "SMART" yang berarti sebagai berikut:

**S**antun

**M**ahir

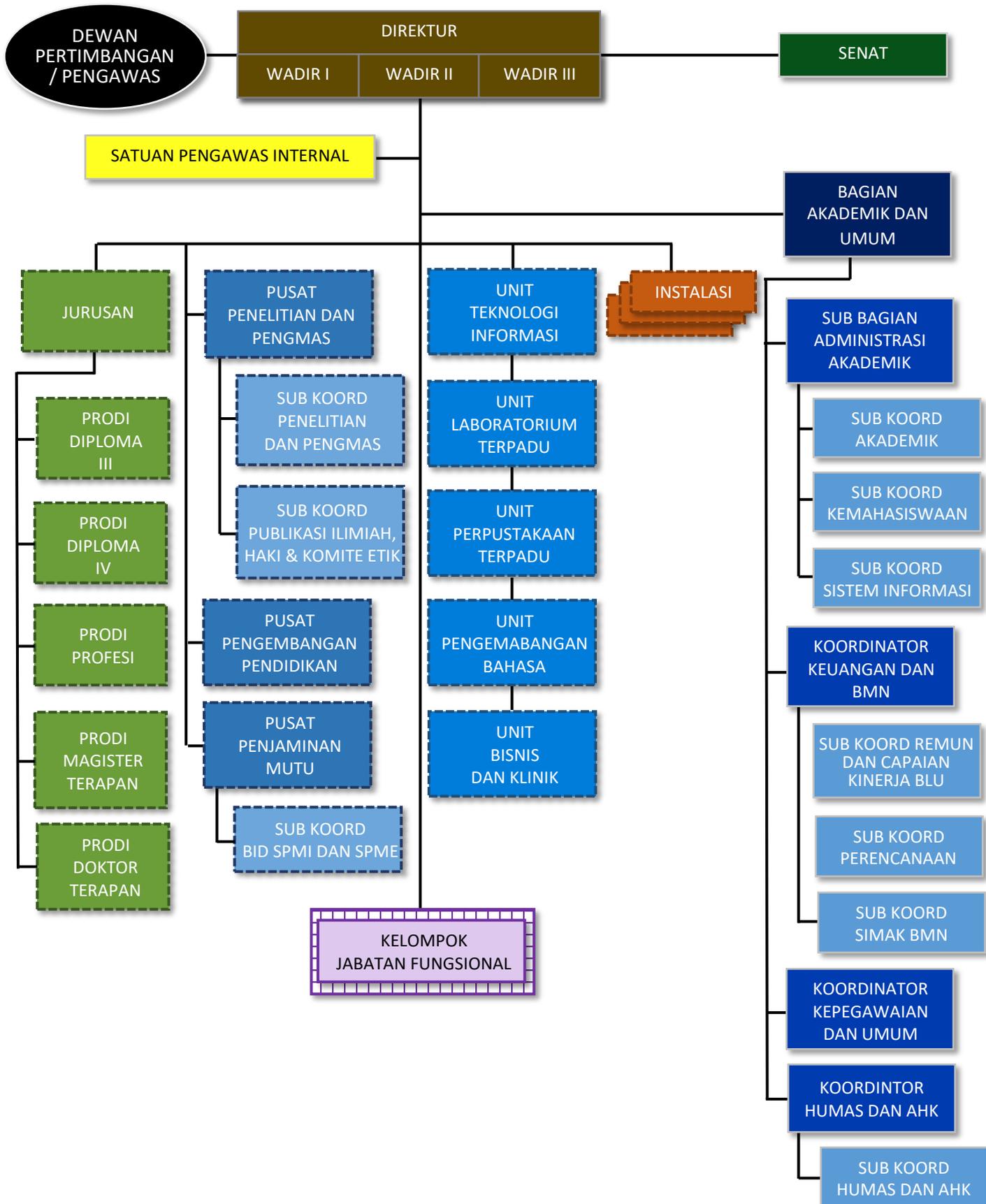
**A**manah

**R**amah

**T**anggungjawab

## 6. Struktur Organisasi

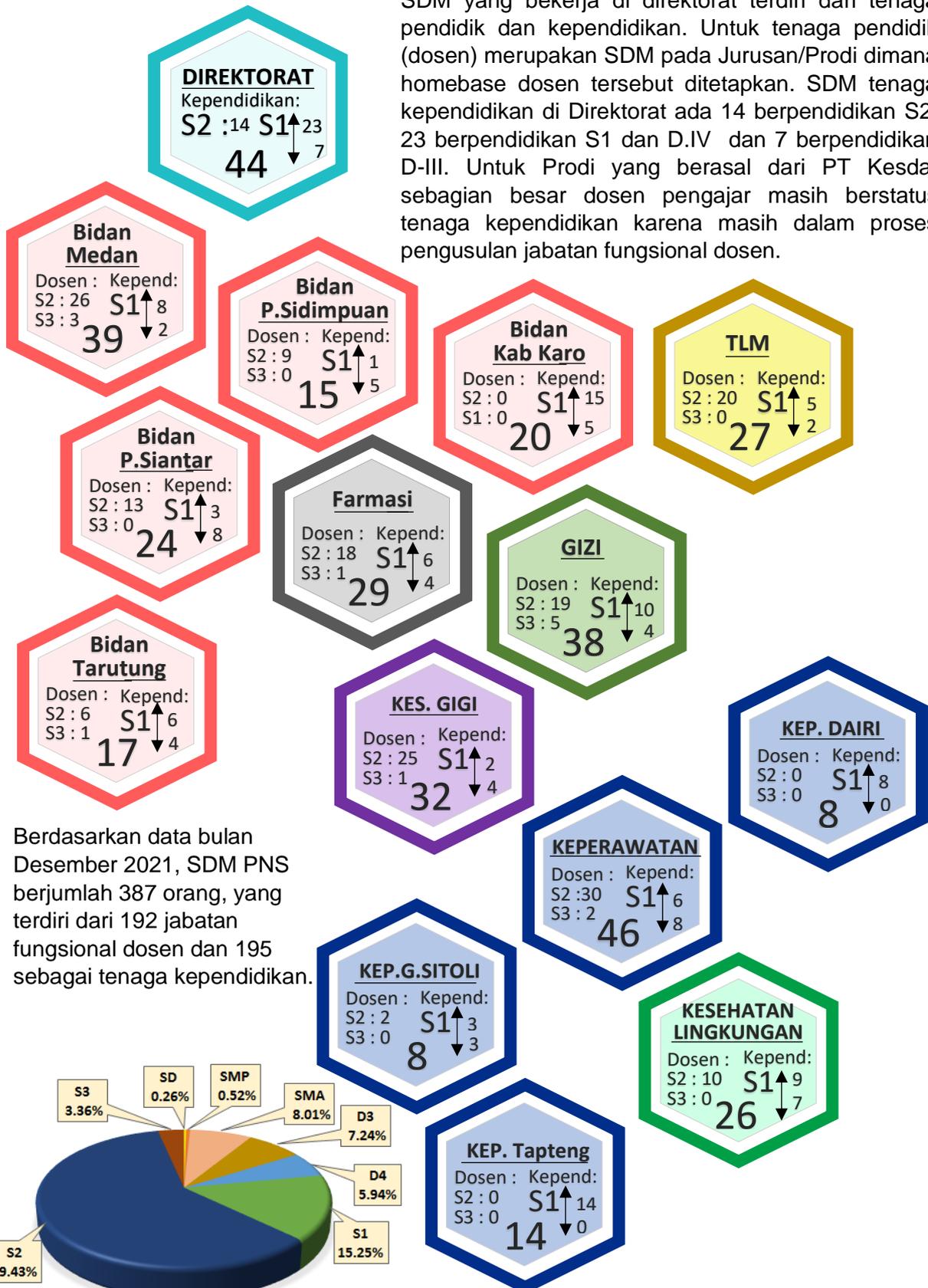
### Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## D. Sumber Daya

### D1. Sumber Daya Manusia

SDM yang bekerja di direktorat terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk tenaga pendidik (dosen) merupakan SDM pada Jurusan/Prodi dimana homebase dosen tersebut ditetapkan. SDM tenaga kependidikan di Direktorat ada 14 berpendidikan S2, 23 berpendidikan S1 dan D.IV dan 7 berpendidikan D-III. Untuk Prodi yang berasal dari PT Kesda, sebagian besar dosen pengajar masih berstatus tenaga kependidikan karena masih dalam proses pengusulan jabatan fungsional dosen.



Sumber Daya Manusia Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Tahun 2021

No.	Unit Organisasi	Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan	Jumlah	Pendidikan								Jumlah
					SD	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
1	Direktorat		44	44				7	8	15	14	0	44
2	Jurusan Teknologi Laporatorium Medik	21	6	27			1			3	23		27
3	Jurusan Farmasi	16	13	29			1	3		6	18	1	29
4	Prodi D. III Gizi	13	10	23			3		1	3	12	4	23
5	Prodi D. IV Gizi	11	4	15				1			13	1	15
6	Prodi D.III Kebidanan Medan	13	7	20	1			1	2	1	14	1	20
7	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar	13	11	24			4	4		2	14		24
8	Prodi D.III Kebidanan Padangsidempuan	9	6	15				5	2	1	7		15
9	Prodi D.III Kebidanan Tarutung	7	10	17			2	2	3	2	7	1	17
10	Prodi D.III Kebidanan Kabanjahe	0	20	20			5		2	7	5	1	20
11	Prodi D.III Keperawatan	24	12	36			6	2		6	22		36
12	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli	2	6	8			2	1		3	2		8
13	Prodi D.III Keperawatan Tapteng	0	14	14					2	6	6		14
14	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi	0	8	8							8		8
15	Jurusan Kesehatan Gigi	26	6	32		1	3		3	1	23	1	32
16	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan	4	14	18		1	4	1		2	10		18
17	Prodi D.IV Keperawatan	10	0	10							8	2	10
18	D.IV Kebidanan Medan	17	2	19							17	2	19
19	Prodi D.IV Sanitasi Lingkungan	6	2	8				1		1	6		8
JUMLAH		192	195	387	1	2	31	28	23	59	229	14	387

# Peserta Didik

**Prodi D.III  
Kep. Medan**

Tingkat I	: 125
Tingkat II	: 120
Tingkat III	: 148
Jumlah	: 393

**Prodi D.IV  
Kep. Medan**

Tingkat I	: 109
Tingkat II	: 94
Tingkat III	: 63
Tingkat IV	: 0
Jumlah	: 266

**Prodi D.III  
Kep. G.Sitoli**

Tingkat I	: 38
Tingkat II	: 48
Tingkat III	: 32
Jumlah	: 118

**Prodi D.III  
Kep. Tapteng**

Tingkat I	: 23
Tingkat II	: 0
Tingkat III	: 00
Jumlah	: 23

**Prodi D.III  
Kep. Dairi**

Tingkat I	: 27
Tingkat II	: 27
Tingkat III	: 0
Jumlah	: 54

**Jur. Teknik  
Lab. Medik**

Tingkat I	: 208
Tingkat II	: 163
Tingkat III	: 185
Jumlah	: 556

**Farmasi**

Tingkat I	: 162
Tingkat II	: 111
Tingkat III	: 136
Jumlah	: 409

**Prodi D.III  
Kebidanan Medan**

Tk. I	: 99
Tk. II	: 91
Tk. III	: 77
Jumlah	: 267

**Prodi D.III  
Kep. Tapteng**

Tingkat I	: 41
Tingkat II	: 23
Tingkat III	: 0
Jumlah	: 64

**Prodi D.III Gizi**

Tk. I	: 150
Tk. II	: 115
Tk. III	: 139
Jumlah	: 404

**Prodi D.III Sanitasi**

Tk. I	: 34
Tk. II	: 51
Tk. III	: 100
Jumlah	: 185

**Prodi D.IV  
Kebidanan Medan**

Tk. I	: 99+50
Tk. II	: 92
Tk. III	: 107
Tk. IV	: 0
Jumlah	: 298

**Prodi D.IV Gizi**

Tk. I	: 170
Tk. II	: 124
Tk. III	: 145
Tk. IV	: 96
Jumlah	: 535

**D.IV Sanitasi Lingkungan**

Tk. I	: 53
Tk. II	: 49
Tk. III	: 62
Tk. IV	: 40
Jumlah	: 204

**Prodi D.III  
Kebidanan p. Siantar**

Tk. I	: 36
Tk. II	: 25
Tk. III	: 18
Jumlah	: 79

**Prodi D.III  
Kesehatan Gigi**

Tingkat I	: 124
Tingkat II	: 110
Tingkat III	: 133
Jumlah	: 367

**Pendidikan  
Profesi Bidan**

Tk. I	: 0
Tk. II	: 43
Tk. III	: 0
Tk. IV	: 0
Jumlah	: 43

**Prodi D.III  
Kebidanan Tanjung**

Tk. I	: 37
Tk. II	: 23
Tk. III	: 33
Jumlah	: 93

**Prodi D.III  
Kebidanan Kab.Karo**

Tk. I	: 0
Tk. II	: 0
Tk. III	: 8
Jumlah	: 8

**Prodi D.III  
Kebidanan p. Sidampuran**

Tk. I	: 20
Tk. II	: 19
Tk. III	: 12
Jumlah	: 51

Rekapitulasi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Tahun 2021

NO	Program Studi	MAHASISWA							
		TK. I		TK. II	TK. III	TK. IV	Total		
		Reguler	AJ	Reguler	Reguler	Reguler	Reguler	AJ	Total
1	Teknologi Laboratorium Medis	208		163	185		556		556
2	Farmasi	162		111	136		409		409
3	Prodi D.III Gizi	150		115	139		404		404
4	Prodi D.III Keperawatan	125		120	148		393		393
5	Prodi D.III Kesehatan Gigi	124		110	133		367		367
6	Prodi D.III Sanitasi	34		51	100		185		185
7	Prodi D.III Kebidanan Medan	99		91	77		267		267
8	Prodi D.III Kebidanan P. Siantar	36		25	18		79		79
9	Prodi D.III Kebidanan P. Sidempuan	20		19	12		51		51
10	Prodi D.IV Gizi dan Dietetika	170		124	145	96	535		535
11	Prodi D.IV Sanitasi Lingkungan	53		49	62	40	204		204
12	Prodi D.IV Kebidanan Medan	99	50	92	107		298	50	348
13	Prodi D.IV Keperawatan	109		94	63		266		266
14	Prodi D.III Kebidanan Kampus Kab Karo				8		8		8
15	Prodi D.III Keperawatan Kampus Kab Gunung Sitoli	38		48	32		118		118
16	Prodi D.III Kebidanan Kampus Kab Tapanuli Utara	37		23	33		93		93
17	Prodi D.III Keperawatan Kampus Kab Tapanuli Tengah	41		23	-		64		64
18	Prodi D.III Keperawatan Kampus Kab Dairi	27		27	-		54		54
19	Pendidikan Profesi Bidan			43	-		43		43
	JUMLAH	1.532		1.328	1.398		4.394	50	4.444

Peserta didik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berdasarkan data buan Agustus 2021 berjumlah 4.444 orang, yang terdiri dari 4.394 mahasiswa reguler dan 50 orang dari kelas Alih Jenjang yang ada pada Prodi D.IV Kebidanan. Prodi D.III Kebidanan Kab Karo hanya memiliki 8 orang mahasiswa di tingkat 3, karena Prodi ini dalam proses pengusulan penutupan Prodi. Karena Prodi ini sangat kurang peminatnya, dan sudah 2 tahun berjalan Prodi ini tidak menerima lagi mahasiswa baru.

## D2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana tidak bergerak yang dimiliki oleh Poltekkes Medan seperti pada tabel berikut ini. Total luas tanah 231.165 M2 dengan nilai Rp. 261.043.844.862. Sedangkan total nilai sarana dan prasarana tidak bergerak sebesar Rp. 403.621.991.381.

### Saran dan prasarana tidak bergerak

No	Jenis	Jumlah	Nilai (Rupiah)	Kondisi
1	Tanah	231.165 M2	261.043.844.862	Baik
2	Gedung / Bagunan	190	138.563.081.610	Baik dan Rusak Ringan
3	Irigasi	3	555.045.446	Baik dan Rusak Ringan
4	Jaringan	35	3.460.019.463	Baik dan Rusak Ringan
	Jumlah		395.861.716.381	

### Daftar Sertifikat Tanah

No	Jurusan	Luas Tanah (M2)	Nilai	No. Sertifikat
1	Analisis	10.002	14.802.960.000	02.04.26.18.4.00020
2	Farmasi	4.245	42.280.200.000	02.01.02.06.4.01289
3	Gizi	28.230	42.672.468.000	02.04.28.06.4.00002
4	Keperawatan	15.000	16.725.000.000	02.01.11.03.4.00002
5	Keslingk	2.491	5.446.704.000	0.06.06.07.4.00033
6	Keslingk	5.240	12.480.464.000	0.06.06.07.4.00031
7	Keslingk	18.779	43.505.241.000	0.06.06.07.4.00032
8	Bidan. Siantar	23.165	7.760.275.000	02.03.05.07.4.00242
9	Bidan. Sidempuan	18.751	3.645.345.000	b.471509
10	Kep. Gunung Sitoli	8.938	908.151.000	02.11.01.06.4.00007
11	Kep. Gunung Sitoli	1.641	245.964.000	02.11.01.06.4.00006
12	Kep. Taput	15.210	2.858.928.750	02.15.02.11.4.00002
13	Keb. Karo	5.000	846.250.000	02,06,06,11,4,00003
14	Kep dairi	11.120	252.643.612	02.05.15.3.4.00004
15	Kep. Tapteng	11.886	61.090.550	02.14.03.23.4.00001
16	Kep. Tapteng	14.956	76.869.450	02.14.03.23.4.00002
17	Direktorat	6.807	66.475.290.500	02.01.11.02.4.00002
18	Direktorat	29.704		02.01.11.302.4.00003
	<b>TOTAL</b>	<b>231.165</b>	<b>261.043.844.862</b>	

Sarana dan prasaana barang bergerak yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan adalah seperti pada tabel berikut ini.

Daftar Sarana dan prasarana bergerak

No	Jenis	Jumlah	Nilai (Rupiah)	Kondisi
1	Alat Bantu	15	54.957.640	Baik dan Rusak Ringan
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	56	11.619.395.244	Baik dan Rusak Ringan
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1	23.000	Baik dan Rusak Ringan
4	Alat Bengkel Bermesin	14	120.420.100	Baik dan Rusak Ringan
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	124	116.094.609	Baik dan Rusak Ringan
6	Alat Ukur	286	738.616.142	Baik dan Rusak Ringan
7	Alat Pengolahan	119	619.461.285	Baik dan Rusak Ringan
8	Alat Kantor	3.228	10.255.105.285	Baik dan Rusak Ringan
9	Alat Rumah Tangga	22.040	19.045.805.512	Baik dan Rusak Ringan
10	Alat Studio	283	1.515.946.850	Baik dan Rusak Ringan
11	Alat Komunikasi	147	244.225.100	Baik dan Rusak Ringan
12	Peralatan Pemancar	7	11.548.000	Baik dan Rusak Ringan
13	Alat Kedokteran	6.683	10.581.728.030	Baik dan Rusak Ringan
14	Alat Kesehatan Umum	422	9.717.914.747	Baik dan Rusak Ringan
15	Unit Alat Laboratorium	2.527	19.901.246.769	Baik dan Rusak Ringan
16	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	680	657.743.690	Baik dan Rusak Ringan
17	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	90	280.719.376	Baik dan Rusak Ringan
18	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	15	3.505.000	Baik dan Rusak Ringan
19	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	2	2.969.680	Baik dan Rusak Ringan
20	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	21	750.017.948	Baik dan Rusak Ringan
21	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	28	280.686.240	Baik dan Rusak Ringan
22	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	57	553.605.156	Baik dan Rusak Ringan
23	Komputer Unit	676	6.849.940.634	Baik dan Rusak Ringan
24	Peralatan Komputer	921	2.381.757.988	Baik dan Rusak Ringan
25	Alat Pengeboran Non Mesin	5	117.810	Baik dan Rusak Ringan
26	Sumur	5	203.327.705	Baik dan Rusak Ringan
27	Alat Pelindung	1	12.600.000	Baik dan Rusak Ringan
28	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	617	9.295.379.725	Baik dan Rusak Ringan
29	Peralatan Olah Raga	110	126.452.274	Baik dan Rusak Ringan
30	Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	10	150.009	Baik dan Rusak Ringan

# Anggaran Tahun 2021

Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 berdasarkan output kegiatan:

Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021

Kode	Nama Unit	Anggaran
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	1.110.459.000
5034.AEC	Kerja sama	155.620.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.102.631.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	28.134.655.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.189.660.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	14.587.139.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	12.550.208.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	983.268.000
5034.DDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	617.929.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.691.860.000
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	149.542.000
5034.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	691.688.000
4817.EAA	Layanan Perkantoran	52.979.446.000





## MoU Dalam Negeri

*Memorandum of Understanding (MoU)* Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitranya di dalam negeri pada tahun 2021 ini sebanyak 219 MoU. MoU-MoU tersebut semuanya terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. MoU-MoU terdiri dari perjanjian kerjasama antara atas nama Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra dan perjanjian kerjasama antara atas nama Jurusan/Prodi dengan mitra. Rekapitulasi perjanjian kerjasama dalam negeri di tahun 2021 adalah sebagai berikut.

### Rekapitulasi Perjanjian Kerjama Tahun 2021

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
1	Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra	62
2	Jurusan Analis Kesehatan Prodi D-III Teknik Laboratorium Medik	4
3	Jurusan Farmasi	6
4	Jurusan Gizi	4
5	Jurusan Keperawatan	15
6	Jurusan Kesehatan Gigi	2
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	5
8	Jurusan Kebidanan Medan	31
9	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	40
10	Prodi D-III Kebidanan Padangsidempuan	32
11	Prodi D-III KebidananKabanjahe	6
12	Prodi D-III Kebidanan Tarutung	3
13	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	8
14	Prodi D-III Keperawatan Tapteng	1
Jumlah		219

## MoU Luar Negeri

*Memorandum of Understanding (MoU)* Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitranya di luar negeri pada tahun 2021 ini sebanyak 6 MoU. MoU-MoU tersebut juga terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti pendidikan, riset, seminar rekrutmen dan training. MoU-MoU adalah sebagai berikut.

### Daftar MoU Luar Negeri

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
1	MoU	Life Saving	Singapore	Education, Research and community service	15 Oktober 2019	15 Oktober 2021	Education, Research and community service
2	MoA	Life Saving	Singapore	Implementation of Education, Research and community service	22 November 2019	22 November 2021	Training called International Seminar and Stadium General
3	MoU	A.I Support . Co.LTD	Jepang	Development Of Collaborative academic and recruitment program for graduates	5 Januari 2020	5 Januari 25	Recruitment program for graduates
4	MoU	Prachomklao College Of Nursing	Thailand	Implementation of Education, Research and community service	2016	2021	Training called International Seminar and Stadium General
5	MoU	Polytechnic University of The Philippines	Philippines	Implementation of Education, Research and community service	17 Januari 2016	Januari 2021	Training called International Seminar and Stadium General

## E. Permasalahan Utama dan Isu-Isu Strategis

Sebagai Institusi Pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja dan penyusunan Lakip semester 1 tahun 2021 seperti :

- 1) Pada akhir semester 1 Poltekkes Kemenkes Medan masih mengajukan revisi Perjanjian Kinerja 2021 terkait dengan indikator kinerja utama, karena akan disesuaikan dengan Key Performance Indicator (KPI) dari PK-BLU.
- 2) Terdapat 53 Mahasiswa yang belum membayar uang kuliah semester genap T.A 2020/2021 yang ekonominya terdampak COVID-19. Dampak dari hal tersebut adalah timbulnya piutang sebesar Rp.257.250.000 pada semester I tahun 2021. Sebagai solusinya adalah dengan memberikan keringan berupa penundaan pembayaran UKT.

- 3) Pelaksanaan pembelajaran daring akibat dampak covid-19 menyebabkan layanan bisnis luring berkurang, seperti asrama, auditorium, tidak adanya kantin yang disewa serta bisnis Poltekmart dan Poltequa. Kondisi ini memberi dampak terhadap pendapatan BLU diperkirakan turun hingga Rp. 754.000.000. Langkah yang diambil untuk dapat meningkatkan pendapatan BLU dengan penyewaan asrama hanya dilakukan ketika mahasiswa PKL dan pembayaran asrama dilakukan setiap bulan serta memaksimalkan penjualan online Poltekmart dan Poltekqua.
- 4) Penurunan bunga deposito akibat dampak covid-19. Penurunan bunga deposit ini berdampak pada pendapatan BLU yang diperkirakan turun hingga Rp. 800.000.000,- Langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan perpindahan dana deposito, namun hampir semua bank terdampak bunga deposito yang rendah.
- 5) Terdapat mahasiswa yang membutuhkan paket data internet untuk proses PBM. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan pengalokasian dana untuk pembelian paket data internet mahasiswa. Sehingga Poltekkes Kemenkes Medan memberikan paket data internet kepada mahasiswa.
- 6) Memenuhi kelengkapan Praktek luring mahasiswa dimasa pandemi. Sehingga harus dilakukan pengalokasian anggaran untuk pengadaan APD sesuai kebutuhan. Selanjutnya diberikan APD (bagi mahasiswa dan dosen) dan pelatihan penanganan pasien covid ke mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan.
- 7) Akreditasi Program Studi di tahun 2021 terdiri dari Prodi D-III Gizi, Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, Prodi D-III Keperawatan Dairi, Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah dan Prodi Profesi Bidan. Namun karena kondisi pandemi Covid-19, akreditasi Program Studi yang terlaksana baru 1 Program Studi yaitu Program Studi Keperawatan Tapanuli Tengah.
- 8) Poltekkes Kemenkes Medan telah melaksanakan kegiatan penyusunan Renstra tahun 2020-2024 pada DIPA Tahun 2020. Walau demikian, Poltekkes Kemenkes Medan rutin melakukan evaluasi dan revisi renstra setiap tahun. Hal tersebut diharapkan agar dapat menyelaraskan setiap target, tujuan hingga Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan secara berjenjang hingga dengan Kementerian Kesehatan RI.
- 9) Turunnya peminat/pendaftar terhadap beberapa prodi khususnya prodi kebidanan menjadi permasalahan bagi kami, banyaknya sekolah kebidanan swasta yang tutup di daerah Sumatera Utara menggambarkan menurunnya peminat terhadap prodi kebidanan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah baik bagi Politeknik Kesehatan maupun pemerintah pusat/daerah. Ke depan Poltekkes Kemenkes Medan berencana melaksanakan restrukturisasi prodi khususnya kebidanan. Langkah awal telah dilakukan dengan tidak menerima mahasiswa baru bagi Prodi D-III Kebidanan Kabanjahe.

Keterbatasan sarana dan prasarana guna mendukung proses pendidikan yang masih belum terpenuhi sepenuhnya disebabkan karena keterbatasan anggaran dan peraturan yang ketat dalam penganggaran dan penggunaan saldo. Beberapa kebijakan seperti pengadaan Alat Laboratorium, pembatasan bangunan non pendidikan, penggunaan saldo yang cukup sulit dan lain-lain. Namun atas permasalahan tersebut, direncanakan tahun 2021 Poltekeks Medan akan berusaha dapat menggunakan saldo guna pemenuhan atas sarana dan prasarana tersebut.

Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2021 ini terus bergerak melakukan pembenahan menuju modernisasi sistem dengan menerapkan berbagai aplikasi berbasis online, sehingga sistem dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Mengurangi dokumentasi berbasis paper based menuju dokumentasi berbasis paperless. Untuk mendukung sistem online, Poltekkes Kemenkes Medan sudah melakukan peningkatan pelayanan penyediaan akses internet dengan meningkatkan bandwidth internet. Untuk mendukung sistem daring selama wabah Covid 19, kepada setiap dosen dan pegawai Poltekkes Kemenkes Medan diberikan bantuan paket internet setiap bulannya.

Pada tahun 2021 ini ada beberapa indikator kinerja yang mengalami penurunan seperti serapan lulusan dengan capaian 49,63%, dimana capaian pada tahun sebelumnya sebesar 56,42% (turun 7,05%). Dan capaian indeks kepuasan masyarakat di tahun ini sebesar 3,31. Dimana capaian tahun sebelumnya sebesar 3,46 (turun 0,15%). Penurunan capaian kedua IKU ini tidak begitu signifikan, yaitu masih dibawah 10%.

Dari 13 Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Medan, hanya 2 IKU saja yang capaiannya di bawah capaian tahun sebelumnya. Namun dalam capaian sesuai target, hanya beberapa capaian IKU yang tidak mencapai target seperti Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar hanya 3,31% dengan nilai capaian 85,11%, Kuantitas dan Kualitas Dosen dengan capaian 85,11% dan Kualitas Kelembagaan dengan nilai capaian 74,45%. Sedangkan 11 IKU lainnya mencapai target. Bahkan IKU Prestasi Dosen dan Mahasiswa nilai capaiannya sebesar 391,88%.

## A. Perencanaan.

Poltekkes Kemenkes Medan telah menyusun Renstra tahun 2020-2024, dimana tahun ini merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra yang tertuang dalam Rencana Kerja dan anggaran pada DIPA Tahun 2021. Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Badan PPSDM Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan memiliki Visi :

**"Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing ditingkat international tahun 2024"**

(sesuai dengan turunan Misi Pertama dan Kedua Badan PPSDM Kesehatan) yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Kesehatan.

Untuk mencapai Visi tersebut, telah ditentukan Misi yang harus diemban, yakni:

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional.
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

## B. Perjanjian Kinerja.

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2021 Poltekkes Medan menetapkan Rencana Kinerja tahun 2021 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2020-2024, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan, sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan).

Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2021 terdapat 2 Perjanjian Kinerja, dimana Perjanjian Kinerja kedua merupakan revisi dari Perjanjian Kinerja yang pertama. Dasar dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja adalah adanya keinginan Poltekkes Kemenkes Medan untuk menyamakan antara Key Performance Indicator (KPI) yang terdapat pada Perjanjian Direktur pada Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

**Perjanjian Kinerja Pertama :**

BADAN PENGEMBANGANDAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHAT AN  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangkamenengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengamhnil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 November 2020

Pihak Kedua, Pihak Pertama,





Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP. 196405201991031003

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
NIP. 196711101993032002

**PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES MEDAN T.A. 2021**  
**POLTEKKES KEMENEKS MEDAN**

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:20
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	20%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	10
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	60
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	89
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	87
7	Presentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5,6%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.25
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	10
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	43,000,000,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam Rupiah)	2.993.160.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	125%

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp 122.214.871.000,-

( Seratus Dua Puluh Dua Milyar Dua Ratus Empat Belas Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,



Dr.dr.Maxi Rein Rondonuwu, DHSM,MARS  
 NIP. 196405201991031003

Pihak Pertama,



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
 NIP.196711101993032002

Revisi Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Perjanjian Kinerja Revisi :**

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan  
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengamhili tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 November 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP. 196405201991031003

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
NIP. 196711101993032002

**PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES MEDAN T.A. 2021  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
I.	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	40,00	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	43.000.000.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	2.993.160.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	125	90%
II.	<b>Layanan Prima</b>	5. Kualitas Lulusan	%	79,50	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	10	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	52,80	95%
		9. Serapan lulusan	%	36,00	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In- deks	3,50	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	20,00	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	100	100%

Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2021 telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sama dengan Key Performance Indicator (KPI) dari PK-BLU. Dengan samanya antara IKU Perjanjian Kinerja Direktur dengan KPI PK-BLU, maka mempermudah bagi Poltekkes Kemenkes Medan untuk mengukur capaian kinerja.



### C. Sasaran Strategis

Guna mendukung perjanjian kinerja diatas, Poltekkes Medan melanjutkan dengan turunan rencana kinerja. Berikut disajikan matriks Sasaran Strategis Poltekkes Medan yang dimulai dari sasaran, indikator dan target capaian.

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75,00%
		2	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25	90,00%
		3	Persentase lulusan tepat waktu	84%
2	Meningkatnya sarana dan prasarana mendukung proses TD-PT	1	Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun	10%
3	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Jumlah penelitian yang dihasilkan	87 judul
		2	Penelitian yang di publikasikan	243
		3	Karya haki berupa hak cipta/paten, dan atau produk inovasi	230
4	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	90 pengabdian
5	Meningkatnya kuantitas pembinaan wilayah yang berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	10
6	Layanan Prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50
		2	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	18%
		3	Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa berprestasi	2%
		4	Tercapainya TPN dan WBBM	
7	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40,00%
		2	Jumlah Pendapatan PNBPN	43.000.000.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	2.993.160.000
		4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	125%

8	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Prodi/Institusi yang meningkat status akreditasinya dai C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi internasional	2
		2	penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui penambahan (jumlah dan jenis) program studi di sesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	2
		3	penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi yang sudah jenuh disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	1
		4	Realisasi pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)	800
		5	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	0
9	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	1	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 3 bulan setelah STR terbit	30%
		2	Serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/Institusi Pemerintah	20%
10	Meningkatnya soft skill dan kreatifitas mahasiswa	1	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas	55%
		2	Prestasi Mahasiswa	6
11	Meningkatnya kualifikasi SDM melalui usaha-usaha terprogram oleh institusi dan pengembangan suasana akademis yang kondusif	1	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	10
		2	Persentase Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal,regional,nasional dan internasional dalam 1 tahun	7,83%
12	Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen	1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 18
		2	Persentase dosen berkualifikasi S3	6,09%
		3	Prestasi dosen	2
13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas MoU dan MoA baik dalam maupun luar negeri	1	Jumlah MoU dalam dan luar negeri	9
		2	Jumlah MoA dalam dan luar negeri	3
14	Tersedianya kapasitas sarana yang tersertifikasikan standar internasional	1	Tersertifikasinya laboratorium	-
		2	Tersertifikasinya perpustakaan	-



#### D. Perencanaan Anggaran Tahun 2021

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, dibutuhkan sebuah rencana anggaran yang memastikan semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Medan sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

IKU : Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional			Target : 40%	
IKP : Pendapatan BLU			Target : 42,462,600,000	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Promosi Poltekkes Medan	Jan, Feb, Mar, Agus	1 paket	140.208.000
2	Administrasi Mahasiswa			105.000.000
	a. Pengadaan Kartu Mahasiswa		1.750 org	78.750.000
	b. Pengadaan Kartu Perpustakaan		1.750 org	26.250.000
3	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	Jan-Sep	3.305 org	348.235.000
4	Peningkatan Mutu SDM Klinik	Jun, Sept		44.288.000
5	Operasional KLINIK			134.551.000
	a. Pengiriman Laporan BPJS (KLINIK)	Jan-Nov		4.620.000
	b. Uji Kalibrasi Alat Kes Klinik	Feb	14 Alat	4.660.000
	c. Pemeriksaan Laboratorium di Klinik	Feb		10.186.000
	d. Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	Mar	2,600 pt	64.140.000
	e. Layanan Uji Kesehatan (KLINIK)	Mar	5,000 LBR	4.000.000
	f. Biaya Operasional Klinik	Jan - Des	4,163 BH	46.945.000
6	Pemeriksaan Mata	Jan - Des	1 kegiatan	235.000
7	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Jan - Des	12 bulan	5,751,712,000
8	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jan - Des	12 bulan	1,855,600,000
IKP : Pendapatan BLU			Target : 43,000,000,000	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Lintas Sektoral di Jurusan/Prodi	Jun, Jul		15.775.000
2	Pemeliharaan Sarana Pendidikan			618.000.000
	a. Pemeliharaan peralatan sarana pendidikan	Mar - Okt	14 PT	378.000.000
	b. Pemeliharaan alat laboratorium terpadu	Mar - Okt	1 PT	30.000.000
	c. Pemeliharaan alat laboratorium Jurusan/Prodi	Mar - Okt	14 PT	210.000.000
3	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	Jan - Des		30.400.000
4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		5 Layanan	590.112.000
	a. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	Jan - Jun	5 Layanan	149.542.000
	- Penyusunan Dokumen RKA-K/L ke Pusat	Mei, Juni, Sept	1 paket	106.719.000
	- Penelaahan dan Revisi DIPA	Feb - Apr	1 paket	6.600.000
	- Updating Pengisian Aplikasi Pengelolaan Alat Laboratorium (APKAL) dan E-Planning	Jan - Jun	1 paket	8.059.000
	- Bedah DIPA	Feb	1 paket	28.164.000
	- Pelaksana Revisi Renstra dan Penetapan Cascading Tahun 2022			263.268.000
	- Benchmarking Keuangan			81.474.000

IKU : Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional			Target : 40%	
IKP : Pendapatan BLU			Target : 43,000,000,000	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
	b. Layanan Monev dan Pengelolaan Keuangan		7 Laporan	691.688.000
	- e-Monev	Jun, Des	1 paket	785.000
	- Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SPI	Mar, Apr, Mei, Sep, Okt, Nov	1 paket	130.629.000
5.	Keperluan Sehari-hari Perkantoran		12 bulan	3.260.366.000
	a. Belanja Keperluan Perkantoran			1.455.632.000

	- Langganan Jurnal Kesehatan	Jan - Des	88 Eks	26.400.000
	- Langganan Majalah Ilmiah Populer	Jan - Des	264 Eks	13.200.000
	- Langganan Surat Kabar	Jan - Des	5.940 Eks	23.760.000
	- Biaya Tenaga PPNPNP			966.072.000
	b. Belanja Bahan			515.004.000
6.	Penanganan Pandemi COVID-19			660.000.000
	a. Sentra Vaksinasi di Poltekkes Medan		1 paket	496.288.000
	b. Pemeriksaan Swab Antigen Pegawai		140 X 2	84.000.000
	c. Biaya Paket Data dan Komunikasi Direktur	Jan - Des	12 bulan	4.800.000
	d. Biaya Paket Data dan Komunikasi Tenaga Pendidik	Jan - Des	177 x 12 bulan	424.800.000
	e. Biaya Paket Data, Komunikasi Tenaga Kependidikan	Jan - Des	192 x 12 bulan	230.400.000
7.	Langganan Daya dan Jasa		12 bulan	3.261.675.000
	a. Langganan Daya Listrik / PLN	Jan - Des	12 bulan	931,800,000
	b. Langganan Telepon	Jan - Des	12 bulan	6.000.000
	c. Langganan Air / PDAM	Jan - Des	12 bulan	85,752,000
	d. Langganan Kebutuhan Gas	Jan - Des	12 bulan	48,000,000
	e. Langganan Internet / Astinet	Jan - Des	12 bulan	1.440.000.000
	f. Langganan Aplikasi e-campus	Jan - Des	12 bulan	151.800.000
	g. Langganan Aplikasi Office Automation	Jan - Des	12 bulan	58.500.000
	h. Langganan DNS	Jan - Des	1 paket	662.000
	i. Langganan SSL	Jan - Des	1 paket	6.800.000
	j. Langganan Zoom	Jan - Des	1 tahun	165.000.000
	k. Langganan E-Book	Jan - Des	1 tahun	199.500.000
	l. Langganan E-Journal	Jan - Des	1 tahun	202.400.000
	m. Langganan E-Kuangan	Jan - Des	6 bulan	24.000.000
	Total langganan daya dan jasa lainnya (d... m)			2.320.125.000
8.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Jan - Des	12 bulan	11.936.286.000
	a. Biaya Jasa Outsourcing Petugas Keamanan	Jan - Des	12 bulan	1.705.860.000
	b. Biaya Jasa Outsourcing Petugas Kebersihan/CS	Jan - Des	12 bulan	1.866.864.000
	Jumlah a + b			3.572.724.000
9	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Jan - Des	12 bulan	5,751,712,000
10	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jan - Des	12 bulan	1,855,600,000
11	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Direktorat	Juli	1250 M	193.750.000
12	Belanja Pemeliharaan Jaringan	Jan - Des		562.500.000
13	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	Jan - Des		1.320.602.000
14	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Jan - Des		20,86,602,000

<b>IKU : Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021</b>			<b>Target : 43,000,000,000,-</b>	
<b>IKP : Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021</b>			<b>Target : 43,000,000,000,-</b>	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Peningkatan Mutu SDM Klinik			44,288,000
2	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	Jan - Des	1 paket	160,474,000
3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Jan - Des	12 bulan	11,936,286,000

IKU : Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset			Target : 2,993,160,000	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Operasional KLINIK			134.551.000
	a. Pengiriman Laporan BPJS (KLINIK)	Jan-Nov		4.620.000
	b. Uji Kalibrasi Alat Kes Klinik	Feb	14 Alat	4.660.000
	c. Pemeriksaan Laboratorium di Klinik	Feb		10.186.000
	d. Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	Mar	2,600 pt	64.140.000
	e. Layanan Uji Kesehatan (KLINIK)	Mar	5,000 LBR	4.000.000
	f. Biaya Operasional Klinik	Jan - Des	4,163 BH	46.945.000
2	Pemeriksaan Mata	Jan - Des	1 kegiatan	235.000
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Jan - Des	12 bulan	5,751,712,000
4	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Jan - Des	12 bulan	1,855,600,000
5	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Direktorat	Juli	1250 M	193.750.000
6	Belanja Pemeliharaan Jaringan	Jan - Des		562.500.000
7	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	Jan - Des		1.320.602.000
8	Layanan Bisnis dan Usaha untuk Uji Kompetensi	Jan - Des		12.040.000
9	Layanan Bisnis Usaha untuk sewa kendaraan	Jan - Des		3.000.000
10	Layanan Bisnis Usaha untuk sewa Aula	Jan - Des		3.200.000
11	Pengembangan Layanan Bisnis Usaha	Jan - Des		126.000.000

IKU : Persentase penyelesaian modernisasi BLU			Target : 125%	
IKP : Persentase penyelesaian modernisasi BLU			Target : 125%	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Penyusunan Laporan Keuangan SAK	Jan - Des		1.000.000
2	Rekonsiliasi Data	Jan - Des		27.000.000
3	Penyusunan RKA KL ke Pusat	Jun, Jul		106.719.000
4	Penyusunan Laporan BMN	Des		1.000.000
5	Pengadaan alat Pengolahan Data	Des		314.186.000

IKU : Kualitas Lulusan			Target : 79.5%	
IKP : Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$			Target : 90%	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Sinkronisasi Data PDDIKTI :			72,000,000
	a. Semester Ganjil	Feb	1 kegiatan	23,650,000
	b. Semester Genap	Sep	1 kegiatan	48,350,000
2	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, E-Learning PDDIKTI	Mar, Sep	1 kali	4,285,000
3.	Kuliah Umum	Sesuai kebutuhan	6 kali	32.400.000
4.	Remunerasi Poltekkes	Jan - Des	1 THN	21.309.330.000
5.	Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes		2 Paket	13,592,263,000
30	a. Pengadaan ABBM Laboratorium		2 Paket	9.680.459.000
	- ABBM Paket I	Jun	399 unit	9.593.040.000
	- ABBM Paket III	Sept	362 unit	799.011.000
	b. Pengadaan ABBM Non Laboratorium		1 Paket	2.262.338.000
	- Peralatan dan Fasilitas Pendidikan (paket2)	Mei, Sept	234 unit	1.998.215.000
	- Peralatan dan Fasilitas Pendidikan (paket3)			264.123.000
6	Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan	Mei - Jul	2,707 buku	498.088.000

7.	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes		2,400 Orang	671.227.000
	a. Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes			21.810.000
	- Jalur PMDP	Jan, Feb		15.560.000
	- Jalur SIMAMA			3.500.000
	- Jalur SIMAMI			2.750.000
	b. Pelaksanaan			597.204.000
	- Jalur PMDP	Mar, Apr		9.600.000
	- Jalur SIMAMA	Mei, Jun		389.593.000
	- Jalur SIMAMI	Jun, Jul		198.011.000
	c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			1.380.000
	- Jalur PMDP	Apr		460.000
	- Jalur SIMAMA	Jul		460.000
	- Jalur SIMAMI	Sept		460.000
8.	PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	Jun, Jul, Agus	1,495 Orang	22.100.000
9.	PBM Poltekkes Kemenkes		4,372 Orang	10.986.683.000
	a. Persiapan	Jan, Jul		2.068.316.000
	b. Pembelajaran Teori	Jan - Mei, Agust - Nov		934.602.000
	c. Pembelajaran Praktikum	Jan - Mei, Agust - Nov		1.995.126.000
	d. Bahan Laboratorium terpadu			44.800.000
	e. Persiapan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Terpadu Daerah Binaan	Feb, Agust	1 kali	57.850.000
	f. Praktek Kerja Lapangan	Feb - Mei, Agust - Nov		4.731.213.000
	g. Pelaksanaan Ujian	Mar, Mei, Jun, Sep, Nov		882.405.000
<b>IPK : Persentase kelulusan uji kompetensi</b>			<b>Target : 75%</b>	
	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Volume</b>	<b>Anggaran</b>
1.	Akreditasi Perpustakaan		B	
	a. Seminar persiapan akreditasi perpustakaan	Jun	1 kegiatan	42.745.000
	b. Langganan Jurnal Kesehatan	Jan - Des	88 Eks	26.400.000
	c. Langganan Majalah Ilmiah Populer	Jan - Des	264 Eks	13.200.000
	d. Langganan Surat Kabar	Jan - Des	5.940 Eks	23.760.000
	e. Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan Di Lingkungan	Mar - Des	2707 expl	498.088.000
	f. Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan	Jan, Apr, Jul, Okt	800 Judul	16.000.000
	g. Fumigasi Bahan Pustaka	Okt	1 Pkt	33.000.000
2.	Akreditasi Laboratorium		B	
	a. Seminar Persiapan Akreditasi Laboratorium	April	1 kegiatan	16.200.000
	b. Workshop Instrument Laboratorium Terpadu	Feb	1 kegiatan	52.296.000
	c. Updating Pengisian Aplikasi Pengelolaan Alat Laboratorium (APKAL) dan E-Planning	Jan - Jun	1 paket	8.059.000
	d. Pemeliharaan alat laboratorium terpadu	Mar - Okt	1 PT	30.000.000
3	Peningkatan Mutu SDM PLP	Apr	1 kali	2.520.000
4	Workshop PELATIHAN IPE-IPC	Jul	1 kali	60.314.000
5.	Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji Kompetensi	Juli	1 kali	18.580.000

IKU : Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi			Target : 100%	
IKP : Jumlah penelitian yang dihasilkan			Target : 87	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Seleksi Proposal Penelitian dari Jurusan/Prodi ( BOPTN)	Mei - Jun		7.250.000
2.	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa		10 Purwarupa	617.929.000
	a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	Mei - Jun	6 Purwarupa	285.375.000
	b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	Mei - Jun	4 Purwarupa	332.554.000
3	Penelitian dan Pengembangan Modeling		75 model	1.691.860.000
	a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	Mei - Jun	31 Model	584.369.000
	- Seleksi Proposal			7.250.000
	- Pelaksanaan			373.771.000
	- Monitoring dan Evaluasi			46.848.000
	- Publikasi			156.500.000
	~ Publikasi Haki,Jurnal Nas/Int,Indeks Scopus, Scopus Nas/Int			146.500.000
	~ Pengelolaan Publikasi Open Jurnal System (OJS) PANNMED			10.000.000
	b. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	Mei - Jun	23 Model	506.359.000
	c. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	Mei - Jun	12 Model	601.132.000
4.	Kegiatan pelatihan Etik Dasar dan Lanjutan (EDL)		1 kali	22.568.000
5	. Workshop Penulisan Karya Ilmiah/ Riset dengan Tema PUI/ CoE	Mar	1 kali	19.700.000
IKP : Penelitian yang dipublikasikan			Target : 243	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Kegiatan Workshop percepatan dan reakreditasi Jurnal	Jun	1 kali	20,972,000
2	Kegiatan Workshop Percepatan Dan Reakreditasi Jurnal	Jun	1 kali	20,972,000
3	Publikasi Haki,Jurnal Nas/Int,Indeks Scopus,Scopus Nas/Int		155 Judul	146,500,000
	a. Publikasi HAKI	Jan - Nov	60 Judul	24,000,000
	b. Jurnal Nasional	Jan - Nov	10 Judul	25,000,000
	c. Jurnal Internasional Biasa	Jan - Nov	8 Judul	40,000,000
	d. Jurnal Internasional Terindeks Scopus	Jan - Nov	3 Judul	375000,000
	e. Prosiding Internasional Terindex	Jan - Nov	4 Judul	14,000,000
	f. Prosiding Nasional Terindex	Jan - Nov	3 Judul	6,000,000
	g. Publikasi Open Jurnal System (OJS) PANNMED	Jan - Nov	12 Judul	10,000,000
IKP : Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan uatu Produk Inovasi			Target : 230	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Workshop penyusunan SOP dan pemanfaatan hasil riset sebagai produk dari PUI/ CoE	Mar	1 kali	19,700,000
2	Kegiatan Pelatihan Penelusuran Dan Penulisan Deskripsi Hak Paten	Jun	1 kali	25,982,000

IKU : Pembinaan wilayah yang berkelanjutan		Target : 10 Desa / Kel		
IKP : Pembinaan wilayah yang berkelanjutan		Target : 10 Desa / Kel		
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		74 Kelompok Masyarakat	1,102,631,000
	a. Germas	Mei - Nov	3 Kelompok Masyarakat	391,870,000
2	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset		71 Kelompok Masyarakat	710,761,000
	a. Persiapan Pengabdian Masyarakat Dosen	Mei		1,000,000

	b. Pengabdian Masyarakat BOTN lainnya	Jun - Jul	80 Kelompok Masyarakat	689,646,000
	c. Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat - BOPTN Lainnya	Jul		20,115,000
3	Pelayanan Penanganan Masalah kesehatan gratis bagi ibu dan anak	Okt	6 kegiatan	81,560,000
4	Workshop Penyusunan Pengmas bagi tenaga Pendidik	Nov		18,200,000

<b>IKU : Kuantitas dan Kualitas Dosen</b>			<b>Target : 52.8%</b>	
IKP : Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa			Target : 1:20	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	Jan - Sept	2,400 orang	671,227,000
2	Sinkronisasi Data PDDIKTI :			72,000,000
	a. Semester Ganjil	Feb	1 kegiatan	23,650,000
	b. Semester Genap	Sept	1 kegiatan	48,350,000
IKP : Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3			Target : 5.6%	
1	Pengusulan Dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke Jenjang S3 melalui Tubel dan lbel	Apr, Jul	1 kegiatan	0
2	Pertemuan motivasi penyelesaian studi peserta Tubel/lbel pendidikan S3 secara daring	Jul	1 kegiatan	0

<b>IKU : Serapan Lulusan</b>			<b>Target : 36%</b>	
IKP : Serapan Lulusan General (≤3 bulan setelah STR terbit)			Target : 24%	
IKP : Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/ Institusi Pemerintah			Target : 12%	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Tracer Study BOPTN Generik	Mar, Agus	12 jur / prodi	25,782,000
2	Job Fair Mahasiswa	Agust	1 kali	18,016,000
3	Wisuda		1,145 orang	808,562,000
	a. Persiapan			615,000,000
	- Wisuda Tahap - I	Mar		399,120,000
	- Wisuda Tahap - II	Jul		260.120.000
	b. Pelaksanaan			124,972,000
	- Wisuda Tahap -2	Agust	1 paket	57,319,000
	- Wisuda Tahap -1	April	1 paket	67,653,000
	c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Mei, Sept		4,350,000
	c. Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Mei, Sept		4,350,000
4	Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Dalam Rangka SKPI			960,452,000
	a. Pelatihan Kerja Mahasiswa	Jun	14 kali	90,800,000
	b. Pelatihan Softskill Mahasiswa - BOPTN LAINNYA		1 kali	104,000,000
	- Bahasa Inggris	Juli, Agus	120 Ok	30,000,000
	- Bahasa Arab	Jun-Okt	90 ok	22,500,000
	- Bahasa Jepang	Jun-Okt	90 ok	22,500,000
	- Agama	Jun-Okt	60 Ok	15,000,000
5	Senam Kesehatan Jasmani untuk mahasiswa	Jan - Des	12 bulan	7,700,000
6	Unit Kegiatan Mahasiswa - BOPTN Generik			32,400,000

IKU : Prestasi Dosen dan Mahasiswa			Target : 100%	
IKP : Prestasi Dosen			Target : 2	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Lomba Membuat Vlog dan Penulisan Artikel PDG Dosen/Mhs	Sept	1 kali	6,050,000
2	Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sep	1 kali	110,000,000
IKP : Prestasi Mahasiswa			Target : 6	
1	Lomba Membuat Vlog dan Penulisan Artikel PDG Dosen/Mhs	Sept	1 kali	6,050,000
2	Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Poltekkes	Jun	1 kali	40,333,000
3	Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	Jul	1 kali	23,320,000
4	Pertukaran Mahasiswa dalam/Luar Negeri	Mar, Apr, Mei, Agus, Sep, Okt	1 kali	34,000,000
5	Unit Kegiatan Mahasiswa	Jan, Agus	7 kali	32,400,000
6	Debat Bahasa Inggris	Jul	1 kali	9,000,000
7	Workshop English Journal Writing and Scientific Writing for Students	Agus	1 kali	22,352,000
8	Workshop Public Speaking and Easy to Speak English Fluently for students	Sept	1 kali	22,448,000
9	Seminar Nasional/Internasional	Mar - Des	16 kali	136,228,000
10	National Vocational Health Competition Academic			53,616,000

IKU : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Target : 3,5		
IKP : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Target : 3,5		
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Pembinaan Pegawai Penerapan WBK/WBBM	Jan- Sep	Direktorat dan 19 prodi	57,460,000
2	Publikasi dan Informasi	Jan, Feb, Mar, Agus		86,000,000
	a. Pembuatan umbul-umbul dan plakat	Jul	1 paket	3,000,000
	b. Cetak buku panduan akademik dan booklet	Jul	1200 buku	24,000,000
	c. Biaya informasi ke media massa	Mar - Agust	6 paket	30,000,000
	d. Spanduk Promosi	Agust	50 pt	15.000.000
	e. Cetak leaflet/brosur Poltekkes		3000 EKS	6.000.000
	f. Cetak Pamflet Edu Health		8 PT	8.000.000
34	Kegiatan Pengadaan Buku Panduan Akademik dan Kalender Akademik	Jul	2000 EKS	17.500.000
4	Penatalaksanaan Ijazah, Transkrip, SKPI dan Serkom			290.000.000
5	Kegiatan Penatalaksanaan Warta	Mei, Okt	4 kali terbit	8.000.000
6	Pembinaan di Poltekkes Medan	Mar, Jun, Sep	3 kali	75.230.000
7	Sinkronisasi Data Indeks Kepuasan Mahasiswa - BOPTN LAINNYA	Jun, Nov	3,50	50.000.000
8	Pengadaan Seragam Mahasiswa			1.248.000.000
	a. Pengadaan Seragam Mahasiswa	Agust, Sept	3000 Steel	1.248.000.000
	b. Pengadaan Jaket Almamater Mahasiswa	Agust, Sept	1600 Steel	288.000.000
9	Bantuan Paket Data Internet Mahasiswa	Jan - Mei	4167 org 5 bln	2.941.680.000
10	Kegiatan Senat	Apr, Mei, Jul, Agus, Okt	8 kali	170.580.000
11	Pengembangan Layanan dengan masyarakat (Produk UMKM)	Jan - Des	12 bln	49.000.000

12	Pengadaan Kendaraan Dinas Toyota Hiace	Agust	2 Unit	1.120.476.000
13	Pembinaan Kegiatan Pramuka SBH Poltekkes	Jun - Nov	1 kali	116.700.000
14	Diklat Teknis Substansi Untuk SPI	Feb, Apr, Agust	1 kali	3.200.000
15	Diklat Perpanjangan Auditor	Jun	1 kali	5.700.000
16	Pelatihan fungsional ke pusat	Jan - Des	1 kali	98.740.000
17	Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SPI	Mar, Apr, Mei, Sep, Okt, Nov	1 paket	130.629.000
18	Penyusunan Lakip	Juli, Nov	1 paket	136.532.000
19	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	Jan - Des	1 paket	160.474.000
	a. Laporan Keuangan SAK	Apr, Agust	1 paket	1.000.000
	b. Laporan BMN	Apr, Agust	1 paket	1.000.000
	c. Rekonsiliasi Data	Jan - Des	1 paket	27.000.000
	d. Audit eksternal KAP	Mar	1 paket	50.000.000
20	Gaji dan Tunjangan	Jan - Des	12 Bulan	33.200.517.000
21	Pertemuan Koordinasi Nasional	Jan - Des	12 Bulan	153.388.000

<b>IKU Beasiswa Mahasiswa</b>			<b>Target : 20%</b>	
IKP : Beasiswa Mahasiswa			Target : 20%	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Beasiswa Mahasiswa Gakin Poltekkes Medan-BOPTN lainnya	Jan, Jul, Agust	174 orang	558,260,000
2	Tubel Mahasiswa Berprestasi Gakin - BOPTN lainnya	Jan, Jul, Agust	46 orang	547,400,000
3	Tubel Mahasiswa Berprestasi Gakin - BOPTN lainnya pendidikan S3 secara daring	Jan, Jul, Agust	108 orang	54,000,000

<b>IKU : Kualitas Kelembagaan</b>			<b>Target : 100%</b>	
IKP : Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional			Target : 1	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Pelaksanaan SPMI :			28,634,000
	a. Penyusunan dokumen di tingkat direktorat dalam Akreditasi Prodi	Feb - Mar	5 paket	25,934,000
	b. Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi D-III Gizi	Feb	1 kegiatan	900,000
	c. Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi Profesi Bidan	Mar	1 kegiatan	900,000
	d. Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi Keperawatan Gunung Sitoli	Feb	1 kegiatan	900,000
2	Audit Mutu Internal:			70,500,000
	a. Audit Internal Semester Genap - BOPTN lainnya	Agust	19 prodi	11,160,000
	b. Audit Internal Semester Ganjil - BOPTN lainnya	Feb	19 prodi	11,160,000
	c. Workshop Dokumen Mutu	Mar	1 kegiatan	59,340,000
3	Akreditasi Prodi			839,280,000
	a. Akreditasi Prodi D-III Gizi Lubuk Pakam - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	196,272,000
	b. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Gunung Sitoli - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	209,020,000
	c. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	203,800,000
	d. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Dairi - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	63,100,000
	e. Akreditasi Prodi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Medan	Jul - Sept	B	178,400,000
4	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes:		25 Ksepakatan	155,620,000
	a. Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	Mar - Des		185,920,000
	b. Benchmarking Eksternal	Okt		92,292,000

IKP : Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan			Target : 1	
3	Akreditasi Prodi			839,280,000
	a. Akreditasi Prodi D-III Gizi Lubuk Pakam - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	196,272,000
	b. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Gunung Sitoli - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	209,020,000
	c. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	203,800,000
	d. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Dairi - BOPTN lainnya	Jan - Jul	B	63,100,000
	e. Akreditasi Prodi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Medan	Jul - Sept	B	178,400,000
1	Pertemuan Forum Organisasi Profesi	Sesuai kebutuhan	12 prodi	176,880,000
IKP : Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)			Target : 800	
No.	Kegiatan	Waktu	Volume	Anggaran
1	Sosialisasi / Diseminasi Hasil Riset Dosen dan Mahasiswa Untuk Memperkuat PUI/ CoE	Mei	3 kali	147,895,000
2	Workshop penyusunan SOP dan pemanfaatan hasil riset sebagai produk dari PUI/ CoE	Sep	1 kali	19,700,000
Pengembangan Rintisan Kelas Internasional			Target : 1	
1	Persiapan Kelas Internasional			

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2021.

#### A. Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator	Target 2021		Capaian 2021		Keterangan
				Jumlah	IKU	Capaian IKU	Persentase	
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	1	Pendapatan BLU	42.462.600.000	40% (Bobot 100%)	45.371.941.075	49,22% x bobot 100% = 123,04%	Capaian: <b>123,04%</b>
		2	Biaya Operasional (51 dan 52, RM dan PNBPN)	110,235,202,000		92.190.621.841		
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	3	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	43,000,000,000	43,000,000,000 (Bobot 110%)	45.371.941.075	105,52% x bobot 110% = 116,07%	Capaian : <b>116,07%</b>
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	4	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	755,660,000	2.993.160.000 Bobot 100%	2.998.893.888	= 100,19,% + 20% = 120,19%	Bobot 100%, memiliki SIP PNBP dari BNI (+20%) Capaian = <b>120,19%</b>
		5	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	2.237.500.000				
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	6	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	125%	125% Bobot 90%	135%	108% +30% x bobot(90%) = 124,20%	Capaian : <b>124,20%</b> (Siopset , E- keu, VAP

5	Kualitas Lulusan	7	Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	90% Bobot Kompn 30%	79,5% Bobot 100%	$93,77\% / 90\% = 104,19\%$	$(104,19\% \times 30\%) + (115,78\% \times 70\%) = 112,30 / 79,50 = 141,26\%$	Capaian : <b>141,26%</b>
		8	Persentase kelulusan uji kompetensi	75% Bobot Kompn 70%		$86,83\% / 75\% = 115,78\%$		
6	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI, dan Produk Inovasi	9	Jumlah penelitian yang dihasilkan	87 kegiatan Bobot Kompn 20%	100% Bobot 120%	$93 / 87 = 106,90\% \times 20\% = 21,38\%$	$103,81 \times \text{bobot}(120\%) = 124,57\%$	Capaian : <b>124,57%</b>
		10	Penelitian yang dipublikasikan	243 Bobot Kompn 40%		$281/243 = 115,64\% \times 40\% = 46,26\%$		
		11	Karya HAKI Hak Cipta/Paten, dan/ atau Produk Inovasi	230 Bobot Kompn 40%		$208/230 = 90,43 \times 40\% = 36,17$		
7	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	12	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	10 desa/kel	10 desa/kel Bobot 95%	12 desa	$120\% \times \text{bobot}(95\%)$	Capaian: <b>114,00%</b>
8	Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:20 Bobot Kompn 50%	52,80% Bobot 95%	$230/4,444 = 1:19,32 \rightarrow 85\% \times \text{bobot}(50\%) = 42,5$	$96,87/52,80 \times \text{bobot}(95\%) = 174,29\%$	Capaian : <b>174,29</b>
		14	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	5,6% Bobot Kompn 50%		$14/230 = 6,09\%/5,6 = 108,75\% \times \text{bobot}(50\%) = 54,37\%$		
9	Serapan Lulusan	15	Serapan Lulusan General ( $\leq 3$ bulan setelah STR terbit)	60% Bobot Kompn 40%	36% Bobot 105%	$352/1.174 = 29,98\% / 60\% = 50\% \times \text{bobot}(40\%) = 20,00\%$	$20,00 + 29,64 = 49,64\% / 36\% \times \text{bobot}(105\%) = 144,78\%$	Capaian : <b>144,78%</b>
		16	Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/ Institusi Pemerintah	20% Bobot Kompn 60%		$116 / 1.174 = 9,88\% / 20 = 49\% \times \text{bobot}(60\%) = 29,64$		
10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	17	Prestasi Dosen	2 Bobot Kompn 50%	100% Bobot 95%	$(3 \times 1(\text{int})) + (4 \times 0,5(\text{nas})) = 5/2 = 250\%$	$(250 \times 50\%) + (600 \times 50\%) = 125\% + 300\% = 425\% \times \text{bobot}(95\%) = 403,75\%$	Capaian : <b>403,75%</b>
		18	Prestasi Mahasiswa	6 Bobot Kompn 50%		$(6 \times 1(\text{int})) + (40 \times 0,75(\text{nas})) = 36/6 \times = 600\%$		
11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	19	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.5%	3,5% Bobot 90%	$3,24/3,5 \times 95\% = 92,57$	$92,57 \times \text{bobot}(90\%) = 83,31\%$	Capaian : <b>83,31%</b>
12	Beasiswa Mahasiswa	20	Beasiswa Mahasiswa	20%	20% Bobot 100%	$1.079/4,444 = 24,28;$ $24,28/20 = 121,40\%$	$121,40 \times \text{BOBOT}(100\%) = 121,40\%$	Capaian : <b>121,40%</b>
13	Kualitas Kelembagaan	21	Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional	1 Bobot Kompn 25%	100% Bobot 100%	3 prodi dari C B (nilai 0,5), 1 Prodi B ke B (0,05); $1,5 + 0,05 = 1,55;$ $1,55/4 = 38,75 \text{ bobot}(25\%) = 9,69\%$	Capaian : $9,69\% + 25\% + 27,26\% + 12,5\% = 74,46\% \times \text{bobot}(100\%) = 74,46\%$	Capaian : <b>74,46%</b>
		22	Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan	1 Bobot Kompn 25%		1 prodi baru Profesi Ners (nilai 1) $1 \times \text{bobot}(25\%) = 25\%$		

			kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan				
		23	Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)	800 Bobot Kompn 25%		$872,44 / 800 = 109,5 \times \text{bobot} (25\%) = 27,27\%$	
		24	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	1 Bobot Kompn 25%		$0,5 / 1 \times \text{bobot} (25\%) = 12,5\%$	

## B. Capaian Indikator Kinerja Utama

### 1. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional.

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.. Formula perhitungan realisasi adalah (pendapatan BLU/biaya operasional) x 100%. Capaian IKU = (realisasi / target) x 100% x bobot IKU (100%).

Pendapatan BLU tahun 2021 sebesar Rp. 45.371.941.075, sedangkan biaya operasional sebesar Rp. 92.190.621.841. **Realisasi = (45.371.941.075 / 92.190.621.841) x 100% = 49,22%. Target IKU tahun ini sebesar 40%. Capaian IKU = (Realisasi IKU/Target IKU) x 100% x Bobot IKU 100%. Capaian IKU = (49,22/40,00) x 100% x bobot(100%) = 123,04%.**

#### a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target Pendapatan BLU terhadap biaya operasional di tahun 2021 adalah sebesar 47,20%. Sedangkan capaian di tahun ini sebesar 49,22% atau nilai persentase 123,04%. Capaian ini sudah cukup baik, karena pada tahun 2021 belanja Poltekkes Medan cukup rendah, akibat dampak dari pandemik Covid-19. Capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

#### b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

Target akhir RSB indikator Pendapatan BLU terhadap biaya operasional ini adalah sebesar 47,20%. Realisasi di tahun ini sudah mencapai target akhir RSB. Hal ini karena

rendahnya belanja Poltekkes Medan, akibat dampak dari kondisi pandemi Covid-19. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.

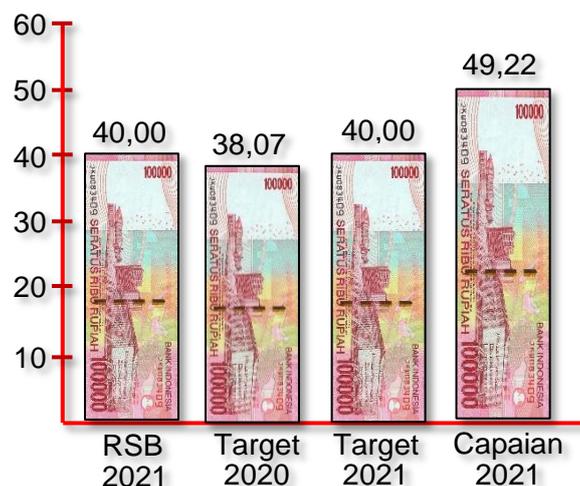
c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

Target Pendapatan BLU terhadap biaya operasional di tahun sebelumnya adalah sebesar 38,07%. Sehingga capaian di tahun ini jika dibandingkan dengan target tahun sebelumnya sudah cukup baik, yaitu sebesar 129,29%. Namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU Pendapatan BLU terhadap biaya operasional masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil money yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Meningkatkan pendapatan melalui terus membuka kelas/prodi baru dan meningkatkan pendapatan non pendidikan seperti layanan optimalisasi aset.
- Mengurangi alokasi belanja barang dengan mengalihkan ke belanja modal.
- Melakukan evaluasi terhadap beberapa pembelajaran daring/luring seperti menggabungkan mata kuliah dasar umum (MKDU) beberapa kelas, mengefisiensi rasio mahasiswa : pembimbing pada lokasi tertentu dan memilih lokasi praktik yang terdekat dengan tetap memperhatikan kualitas



## 2. Realisasi pendapatan BLU.

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Formula perhitungan realisasi adalah pendapatan BLU. Capaian IKU = (realisasi / target) x 100% x bobot IKU (110%).

Pendapatan BLU di tahun ini sebesar Rp. 45.371.941.075, maka **Realisasi = 45.371.941.075 dari target tahun ini 43.000.000.000. Capaian IKU = 45.371.941.075. Capaian IKU =  $(45.371.941.075 / 43.000.000.000) \times 100\% \times 110\% = 116,07\%$ .**

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target Realisasi Pendapatan BLU di tahun 2021 adalah sebesar 43.000.000.000. Sedangkan realisasi di tahun ini sebesar 45.371.941.075 dengan nilai capaian 116,07%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

Realisasi Pendapatan BLU di tahun 2021 sebesar 45.371.941.075. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator Pendapatan BLU ini adalah sebesar 48.221.053.000. Jika dibandingkan, maka capaian di tahun ini sebesar 94,09%. Capaian di tahun ini sudah cukup baik, dimana sudah mendekati target akhir RSB. Namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.

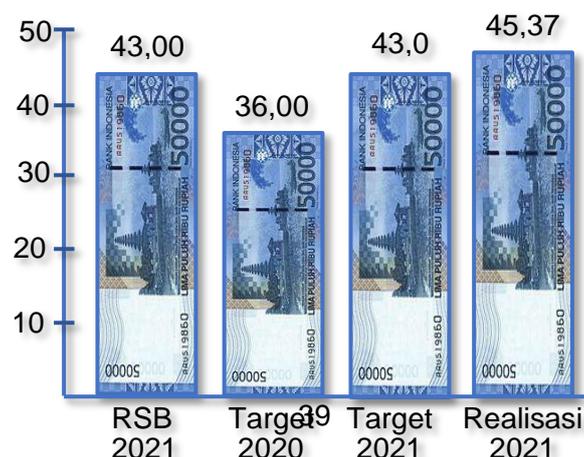
c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

Target Pendapatan BLU di tahun sebelumnya adalah sebesar 36.000.000.000. Realisasi Pendapatan BLU di tahun 2021 sebesar 45.371.941.075 dan telah melampaui target tahun sebelumnya, dengan nilai capaian 138,63%. Sehingga capaian di tahun ini jika dibandingkan dengan terget tahun sebelumnya sudah cukup baik. Namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU Pendapatan BLU masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil money yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Membuka peluang sumber-sumber pendapatan optimalisasi aset yang baru seperti sewa alat laboratorium.
- Meningkatkan promosi terhadap aset-aset yang tinggi permintaanya ketika sebelum pandemi seperti sewa aula, sewa kantin dan sewa ruangan kelas.
- Memaksimalkan asrama mahasiswa dengan harapan seluruh mahasiswa akan kembali ke asrama pada tahun 2022.



### 3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

Formula perhitungan realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset. Capaian IKU = (realisasi / target) x 100% + 20% jika memiliki SIP PNBPN] x bobot IKU (100%).

Poltekkes Medan telah memiliki SIP PNBPN dari BNI. Target pendapatan BLU dari optimalisasi aset pada tahun ini sebesar Rp. 2.993.160.000, sedangkan **realisasi sebesar Rp. 2.998.893.888. Capaian IKU = (2.998.893.888/ 2.993.160.000) x 100% + 20% = 120,19%**. (memiliki sistem Informasi penatausahaan PNBPN optimalisasi aset +20%).

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2021 adalah sebesar 2.993.160.000. Sedangkan realisasi di tahun ini sebesar 2.998.893.888 dengan nilai capaian 120,19%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2021 sebesar 2.998.893.888. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator Pendapatan BLU adalah sebesar 4.067.610.000. Jika dibandingkan, maka capaian di tahun ini cukup baik, dengan capaian sebesar 73,72%. Capaian di tahun ini masih jauh dari target akhir RSB, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

Target pendapatan dari optimalisasi aset di tahun sebelumnya adalah sebesar 2.817.000.000. Realisasi di tahun 2021 sebesar 2.998.893.888 dan telah melampaui target tahun sebelumnya, dengan nilai capaian 126,45%. Sehingga capaian di tahun ini jika dibandingkan dengan terget tahun sebelumnya sudah cukup baik. Namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU pendapatan dari optimalisasi aset masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Membuka peluang sumber-sumber pendapatan optimalisasi aset yang baru seperti sewa alat laboratorium.

- Meningkatkan promosi terhadap aset-aset yang tinggi permintaanya ketika sebelum pandemi seperti sewa aula, sewa kantin dan sewa ruangan kelas.
- Memaksimalkan asrama mahasiswa dengan harapan seluruh mahasiswa akan kembali ke asrama pada tahun 2022.



#### 4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU.

Definisi operasional Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU : Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Dirjend Perbendaharaan No. PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BLU Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Dirjend Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Dirjend Perbendaharaan No. PER-53/ PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BLU Integrated Online System.

Perhitungan realisasi :

1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misalnya: penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll). Target 20%, realisasi : 20%
2. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu. Target 10%, realisasi : 10%
3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS. (Non target), dan realisasi 0%.
4. Penggunaan modul Office Automation. Target 20%, realisasi 20%.
5. Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU. Non target, realisasi 0%.
6. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date. Target 20%, realisasi : 10%.
7. BLU mempunyai database layanan terpusat. Non target, realisasi 0%.
8. Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan. Non target, realisasi 0%.
9. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU. Target 10%, realisasi 5%.

10. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi. Target 15%, realisasi 15%.
11. BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS. Target 10%, realisasi 10%.
12. BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya). Target 20%, realisasi 20%.

**Target : 125%, Total realisasi : 135%. Capaian :  $135\%/125\% \times \text{bobot (100\%)} = 108\% + 30\%$  (memiliki inovasi layanan Siopset) =  $138\% \times \text{bobot (90\%)} = 124,20\%$**

- a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di tahun 2021 adalah sebesar 125%. Sedangkan realisasi di tahun ini sebesar 135% dengan nilai capaian 124,20%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

- b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di tahun 2021 sebesar 135%. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU adalah sebesar 175%. Jika dibandingkan, maka capaian di tahun ini cukup baik, dengan capaian sebesar 77,14%. Capaian tahun ini memang masih jauh dari target akhir RSB, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

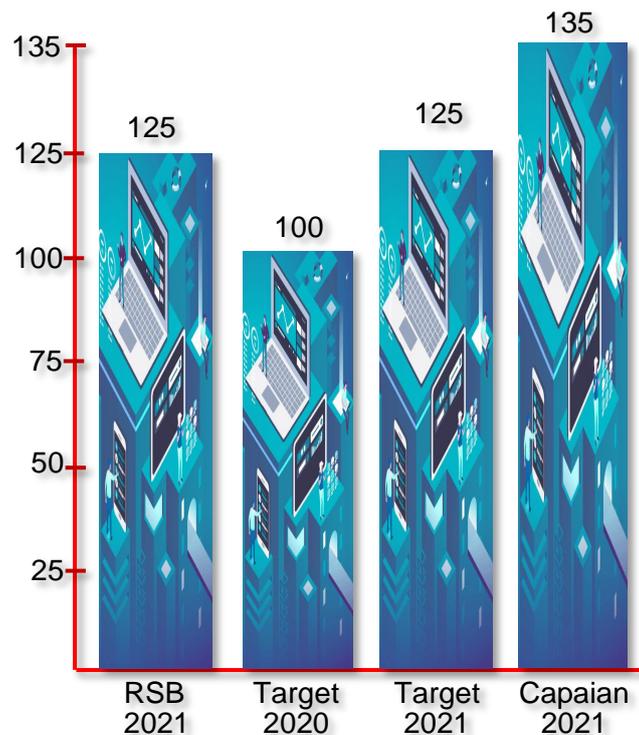
- c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di tahun sebelumnya adalah sebesar 100%. Realisasi di tahun 2021 sebesar 135% dan telah melampaui target tahun sebelumnya, dengan nilai capaian 148,5%. Sehingga capaian di tahun ini jika dibandingkan dengan terget tahun sebelumnya sudah cukup baik. Namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

- d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Terus berinovasi mengembangkan website yang lebih representatif dan update termasuk media sosial.
- Menyediakan dashboard untuk manajerial



## 5. Kualitas Lulusan.

Kualitas lulusan diukur dari komponen sebagai berikut:

1. Persentase jumlah lulusan dgn IPK  $\geq 3,25$  yaitu persentase jumlah lulusan mahasiswa yang mendapatkan IPK  $\geq 3,25$  dari seluruh lulusan mahasiswa pada tahun yang sama.
2. Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama

Formula perhitungan realisasi persen-tase jumlah lulusan dengan IPK  $\geq 3,25$  adalah: (jumlah lulusan dengan IPK 3,25 / jumlah lulusan pada tahun yang sama) x 100% x bobot (30%). Formula perhitungan realisasi persentase kelulusan Ukom adalah: (Jumlah peserta first taker lulus Ukom / Jumlah total first taker peserta Ukom) x 100% x bobot (70%).

Jumlah lulusan dengan IPK  $\geq 3,25$  di tahun 2021 adalah 1.093 dari 1.172 lulusan atau 93,77%. Sedangkan yang lulus uji kompetensi berjumlah 943 dari 1.086 peserta atau 86,83%.

Realisasi IPK  $\geq 3,25$  adalah **93,77%/90% x bobot (30%) = 104,19% x bobot (30%) = 31,26%** dan realisasi persentase kelulusan Uji Kompetensi adalah: **86,83%/75% = 115,77 x bobot (70%) = 81,04%**. **Realisasi IKU : 31,26% + 81,04% = 112,30%**. **Capaian IKU : (112,20% / 79,50%) = 141,26%**.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target kualitas lulusan di tahun 2021:

- Target indikator IPK  $\geq 3,25$  sebesar 90% dan realisasi untuk indikator IPK  $\geq 3,25$  di tahun ini sebesar 93,77% / 90% = 104,19% dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator kelulusan ukom sebesar 75% dan realisasi untuk indikator ukom sebesar 86,83%/75% = 115,78%. dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target IKU kualitas kelulusan (kedua indikator) sebesar 79,50%. Sedangkan realisasi IKU sebesar 112,30% dengan nilai capaian 141,26%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Target akhir RSB indikator IPK  $\geq 3,25$  adalah sebesar 95% dan realisasi untuk komponen IPK  $\geq 3,25$  di tahun ini sebesar 93,77%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan terget akhir RSB, maka realisasi di tahun ini belum mencapai target akhir RSB, atau masih 98,70%. Realisasi ini sudah cukup baik dan masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator kelulusan ukom sebesar 75% dan realisasi untuk komponen ukom sebesar 86,83%/75% = 115,78%. dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target IKU kualitas kelulusan (kedua indikator) sebesar 79,50%. Sedangkan dan. untuk sebesar 112,30% dengan nilai capaian 141,26%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

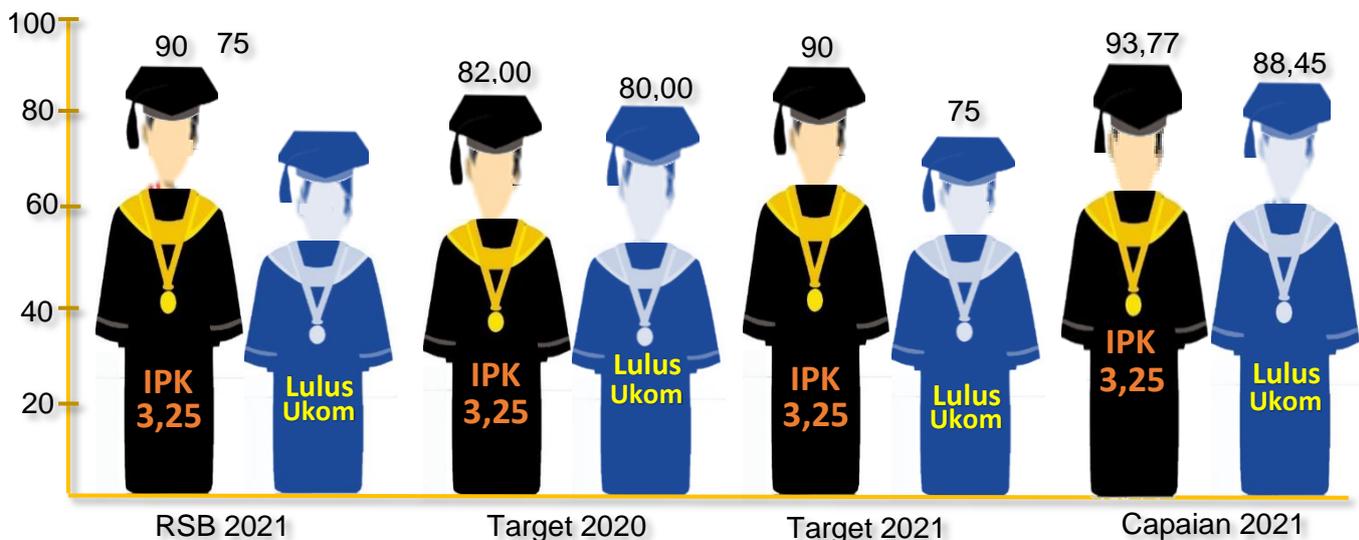
c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

- Target indikator IPK  $\geq 3,25$  di tahun sebelumnya sebesar 82% dan realisasi untuk komponen IPK  $\geq 3,25$  di tahun ini sebesar 93,77% / 90% = 114,35% dan capaian di tahun ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator kelulusan ukom di tahun sebelumnya sebesar 80% dan realisasi untuk komponen ukom sebesar 86,83%/80% = 108,54%. dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target IKU kualitas kelulusan (kedua indikator) sebesar 75,54%. Sedangkan realisasi IKU sebesar 112,30% dengan nilai capaian 148,66%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU kualitas lulusan masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Dilaksanakan secara blended learning. Untuk MK teori dilakukan secara daring dan mata kuliah praktik dilakukan secara luring. Sehingga mahasiswa dan dosen membutuhkan adaptasi jadwal perkuliahan dan metode ajar proses belajar mengajar.
- Keterbatasan jadwal pembelajaran selama masa pandemi sesuai prokes yg ada menyebabkan sebagian mahasiswa belum siap mengikuti Ukom. Terutama pelaksanaan exit exam yang baru diterapkan pada angkatan 2020/2021, sehingga mahasiswa belum terpapar sepenuhnya dengan regulasi ukom yang baru.
- Media pembelajaran daring agar diusahakan untuk terus diupgrade menjadi learning management system (milik Polkesmed) sehingga diharapkan aplikasi akan berjalan lebih cepat dan ringkas.



## 6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI, dan Produk.

Kuantitas dan Kualitas penelitian diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Jumlah Penelitian yang dihasilkan yaitu jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2021.
- b. Penelitian yang dipublikasikan yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021
- c. Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi.

Karya HKI : Karya yang mendapatkan HKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi).

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

Formula perhitungan realisasi:

- a. Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan:  $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% \times \text{bobot (20\%)}$ .
- b. Realisasi penelitian yang dipublikasikan :  $((\text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan} \times \text{nilai}) / \text{target nilai penelitian yang dipublikasikan}) \times 100\% \times \text{bobot (40\%)}$ . Ketentuan nilai, sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai
a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBPN bagi BLU	10
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	7
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	5
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	3
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	2
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	1
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	0,5

- c. Realisasi Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk :  $((\text{Jumlah karya HAKI yang dihasilkan} \times \text{nilai}) / \text{Target nilai karya HAKI}) \times 100\% \times \text{bobot (40\%)}$ . Ketentuan nilai, sebagai berikut:

#### **Realisasi IKU = Realisasi1 + Realisasi2 + Realisasi3**

Penelitian yang dilakukan di tahun ini berjumlah 93 judul penelitian. Target jumlah penelitian pada tahun ini sebesar 87 kegiatan.

Capaian penelitian di tahun ini berjumlah 93 kegiatan, yaitu :

- a. Penelitian Dosen Pemula : 31
- b. Penelitian Kerjasama PT : 23
- c. Penelitian Dasar Unggulan Modeling : 12
- d. Penelitian Dasar Unggulan Purwarupa : 6
- e. Penelitian Terapan Unggulan : 4
- e. Penelitian Mandiri : 17

**Total : 93 kegiatan dan Realisasi =  $93/87 \times 100\% = 106,90\% \times \text{bobot (20\%)} = 21,38\%$**

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021 ini :

- a. Jurnal internasional Bereputasi 9 kegiatan, nilai :  $9 \times 7 = 63$ .
- b. Jurnal internasional terindex 17 dan terdeteksi 5 kegiatan, nilai :  $22 \times 5 = 110$ .
- c. Jurnal nasional terakreditasi 47 kegiatan, nilai:  $47 \times 3 = 141$
- d. Jurnal nasional ber ISSN 19 kegiatan, nilai:  $28 \times 1 = 28$

Total jurnal 116 dengan nilai 362 dari target untuk tahun ini adalah nilai 243.

**Realisasi tahun ini =  $362/243 \times 100\% = 148,97\% \times \text{bobot (40\%)} = 59,59\%$**

Karya HAKI yang dihasilkan pada tahun ini berjumlah 77 HAKI dan 4 Hak Paten. Nilai HAKI :  $77 \times 3 = 231$ , dan Hak Paten :  $4 \times 7 = 28$ . Total 259 dari target pada tahun 2021 adalah 230. **Realisasi =  $259/230 \times 100\% = 112,61\% \times \text{bobot (40\%)} = 45,04\%$**

No	Uraian	Nilai
1.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3
2.	Produk Inovasi yang dihasilkan	5
3.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7
4.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	50

**Realisasi IKU =  $21,38\% + 59,59\% + 45,04\% = 126,01\%$**

**Capaian IKU =  $(126,01\%/100\%) \times 100\% \times \text{bobot (120\%)} = 151,21\%$ .**

a. Perbandingan dengan target tahunan:

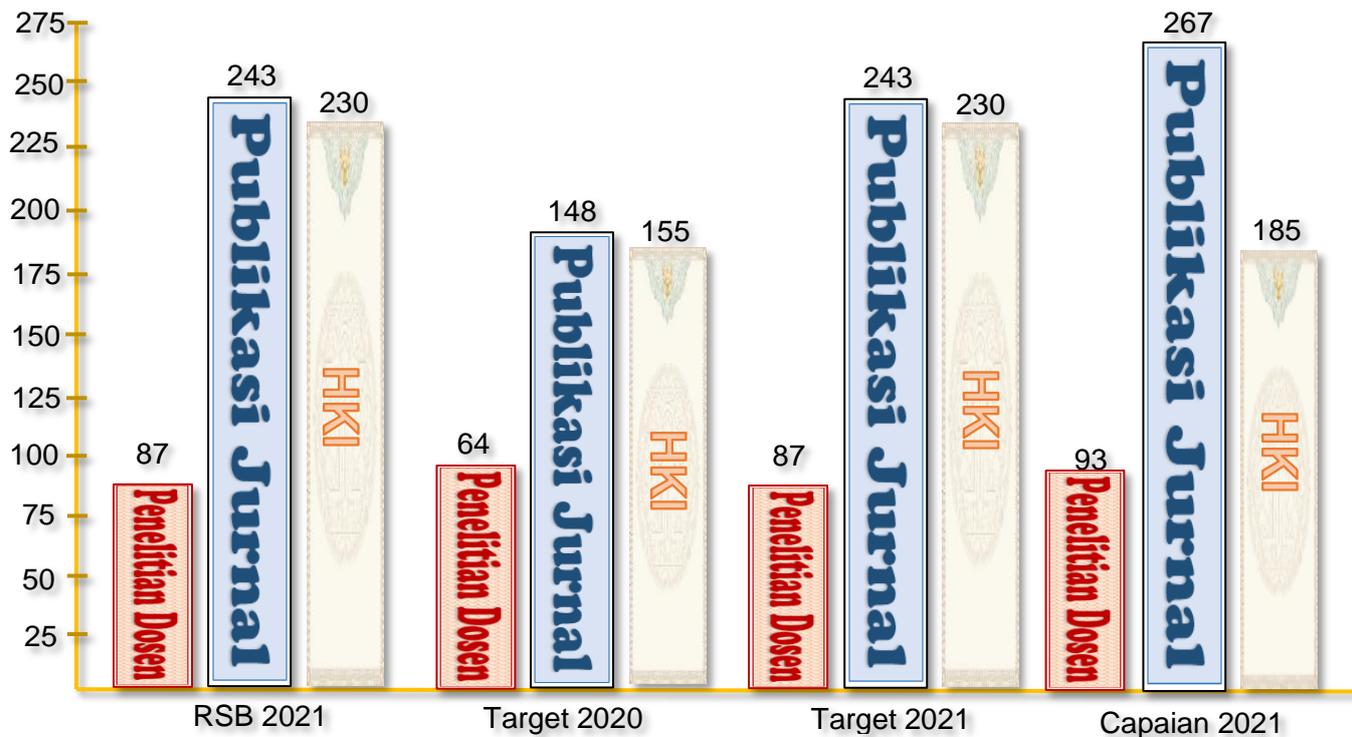
Target kuantitas dan kualitas penelitian, HAKI, dan Produk di tahun 2021:

- Target indikator kuantitas dan kualitas penelitian di tahun 2021 berjumlah 87 kegiatan dan realisasi di tahun ini berjumlah 93 kegiatan atau sebesar 106,90% dan nilai capaian 21,38% dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator publikasi penelitian di tahun 2021 ini bernilai 243 dan realisasi untuk indikator ini bernilai 362 atau 148,97%. dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator HAKI dan Hak Paten di tahun 2021 ini bernilai 230 dan realisasi untuk indikator ini bernilai 208 atau 90,43%. dan capaian ini masih di bawah target. Masih rendahnya realisasi indikator ini menjadi evaluasi bagi unit pengelola penelitian, publikasi dan Haki Poltekkes Medan dan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target IKU kuantitas dan kualitas penelitian, HAKI, dan Produk (ketiga indikator) adalah sebesar 100%. Sedangkan realisasi IKU sebesar 117,14% dengan nilai capaian 124,57%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target RSB:

- Target akhir RSB dari indikator kuantitas dan kualitas penelitian adalah berjumlah 100 kegiatan. Realisasi di tahun ini berjumlah 93 kegiatan. Realisasi ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 93%. Realisasi tahun ini sudah cukup baik, hanya 7% lagi untuk mencapai target akhir RSB dan capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator publikasi penelitian di tahun 2021 ini bernilai 243, sama seperti target pada tahun ini. Realisasi untuk indikator ini bernilai 362 atau 148,97%. dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

- Target indikator HAKI dan Hak Paten di tahun 2021 ini bernilai 230, sama seperti pada target tahun ini. Realisasi untuk indikator ini bernilai 208 atau 90,43%. dan capaian ini masih di bawah target. Masih rendahnya realisasi indikator ini menjadi evaluasi bagi unit pengelola penelitian, publikasi dan Haki Poltekkes Medan dan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- c. Perbandingan dengan target pada tahun sebelumnya:
- Target indikator kuantitas dan kualitas penelitian di tahun sebelumnya adalah berjumlah 64 kegiatan. Realisasi di tahun ini berjumlah 93 kegiatan atau sebesar 145,31% dari target tahun sebelumnya. Capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
  - Realisasi untuk indikator publikasi penelitian di tahun 2021 ini bernilai 362. Sedangkan target di tahun sebelumnya dengan nilai 148. Sehingga dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, realisasi tahun ini sebesar 244,59%. Capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
  - Realisasi indikator HAKI dan Hak Paten di tahun 2021 ini bernilai 208. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah 30 karya cipta atau dengan nilai 155. Realisasi indikator ini di tahun 2021, jika dibandingkan dengan target tahun sebelumnya adalah sebesar sebesar atau 134,19% dan realisasi tahun ini sudah mencapai target tersebut. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- d. Hasil monitoring dan evaluasi:
- Capaian kinerja IKU Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HAKI, dan Produk masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :
- Memberi himbauan kepada para dosen untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan penelitian dengan sumber dana yang lain (selain DIPA) dengan tetap mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.
  - Melakukan webinar dan workshop pendampingan penulisan artikel terkait dengan jurnal yang akan dipublikasikan.
  - Melakukan webinar dan workshop pemdampingan pengajuan Hak Paten, HAKI bagi para dosen.



## 7. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan.

Pembinaan wilayah berkelanjutan adalah jumlah desa/kelurahan dalam pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2021 (sesuai dengan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes).

Formula perhitungan realisasi adalah jumlah desa/kelurahan dalam pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2021. Capaian IKU =  $(\text{Realisasi IKU} / \text{Target IKU}) \times 100\% \times \text{bobot (95\%)}$ .

Target yang ditetapkan untuk kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan di tahun ini adalah 10 desa/kelurahan. Poltekkes Medan di tahun 2021 ini telah melakukan pembinaan 12 desa binaan. Realisasi :  $12/10 = 120\% \times \text{bobot}(95\%) = 114\%$ . Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya berjumlah 10 desa/kelurahan, maka capaian di tahun ini lebih tinggi. Demikian juga jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Renstra untuk tahun 2021 berjumlah 9 desa/kelurahan, maka capaian di tahun ini sudah lebih tinggi.

### a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target indikator pembinaan wilayah berkelanjutan di tahun 2021 adalah berjumlah 10 desa. Sedangkan realisasi di tahun 2021 ini berjumlah 12 desa binaan atau 120%, dengan nilai capaian 114%. Capaian ini sudah mencapai target dan cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

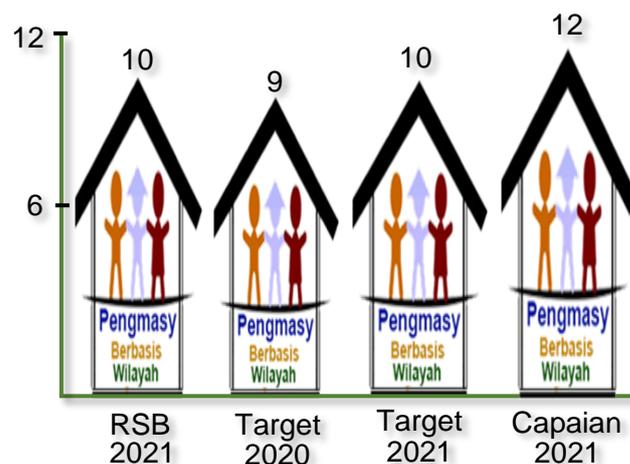
Realisasi dari indikator pembinaan wilayah berkelanjutan di tahun 2021 ini adalah berjumlah 12 desa binaan. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah berjumlah 15 desa. Sehingga realisasi tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB adalah 80%, dengan nilai capaian 76%. Capaian ini sudah mencapai target dan cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

Realisasi dari indikator pembinaan wilayah berkelanjutan di tahun 2021 ini adalah berjumlah 12 desa binaan. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah berjumlah 9. Sehingga realisasi tahun ini jika dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya adalah 133,33%, dengan nilai capaian 126,99%. Capaian ini sudah mencapai target dan cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU indikator pembinaan wilayah berkelanjutan masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini adalah dengan meningkatkan jumlah kegiatan yang dilaksanakan pada desa yang sama sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



## 8. Kuantitas dan Kualitas Dosen.

Kuantitas dan Kualitas Dosen, diukur dari komponen sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa yaitu, rasio antara dosen tetap dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah NIDN/ NIDK pada tahun 2021 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2021. Sesuai dgn borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30.
2. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 yaitu, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2021 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2021.

Formula perhitungan Realisasi Rasio Dosen terhadap Mahasiswa = Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK : Jumlah mahasiswa.  $4.444/230 = 19,32$ . Maka rasio = 1:19,32 nilainya adalah 85%. Formula perhitungan Realisasi Rasio Dosen tetap berkualifikasi S3 = (Jumlah Dosen berkualifikasi S3 / Jumlah Dosen Tetap) x 100% =  $14/230 \times 100\% = 6,09\%$  dari target 5,60% = **108,75%**. **Realisasi IKU = (85% x 50%) + (108,75% x 50%) = 42,5% + 54,37% = 96,87%**. Target tahun 2021 adalah 52,80%. Maka **Capaian = (96,87%)/(52,80%) x bobot (95%) = 174,29%**.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:18, maka di tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,32% dan persentase dosen S3 juga mengalami kenaikan, dimana tahun lalu sebesar 5,17 dan ditahun ini sebesar 6,09%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Renstra untuk tahun 2021, rasio dosen terhadap mahasiswa 1:20 masih rendah, dan persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 5%, maka capaian 6,09% sudah cukup baik.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target indikator rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di tahun 2021:

- Target indikator ini adalah 1:20 dan realisasi untuk indikator ini adalah 1:19,32 dengan nilai 85%. Capaian ini masih rendah dan belum mencapai target. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebesar 5,6% dan realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 6,09 atau 108,75%. dan capaian ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target IKU kuantitas dan kualitas dosen (kedua indikator) sebesar 52,80%. Sedangkan realisasi IKU sebesar 96,87% dengan nilai capaian 174,29%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator ini adalah 1:19,32 dengan nilai 85%. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah 1:20. Capaian di tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB belum mencapai target. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator ini di tahun 2021 adalah sebesar 6,09. Sedangkan target indikator dosen tetap yang berkualifikasi S3 yang ditetapkan di RSB untuk tahun 2021 adalah sebesar 5,65% dan atau 108,75%. Realisasi ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

- Realisasi untuk indikator ini adalah 1:19,32 dengan nilai 85%. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah 1:20 dan Capaian tahun ini jika

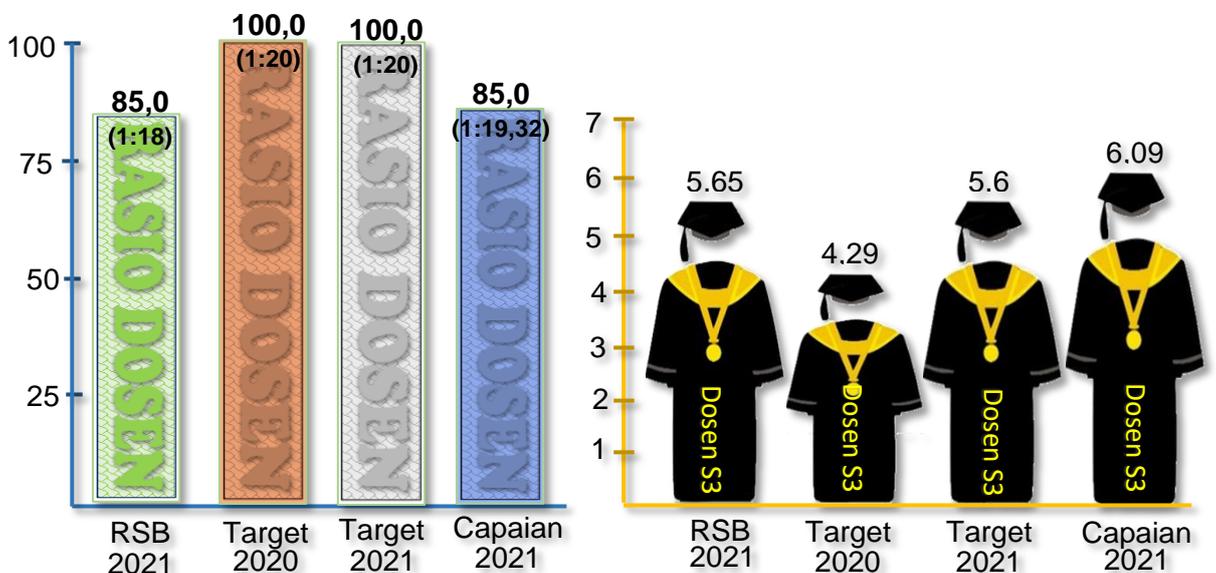
dibandingkan dengan target tahun sebelumnya masih cukup rendah. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

- Realisasi untuk indikator ini di tahun 2021 adalah sebesar 6,09. Sedangkan target indikator dosen tetap yang berkualifikasi S3 yang ditetapkan di tahun sebelumnya adalah sebesar 4,29. Jika dibandingkan, maka realisasi di tahun ini adalah sebesar 141,95%. Realisasi ini sudah cukup baik. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU Kuantitas dan Kualitas Dosen masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Mendorong para dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 untuk segera menyelesaikan pendidikannya dengan memberikan motivasi.
- Menghimbau kepada para dosen dari PT. Kesda agar segera membuat usulan pengurusan NIDN.



## 9. Serapan Lulusan

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di bidang kesehatan/sesuai bidangnya/ melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu  $\leq 3$  bulan setelah STR terbit dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama dan serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes pemerintah dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Formula perhitungan realisasi serapan lulusan genaral :  $(\text{Jumlah serapan lulusan} \leq 3 \text{ bulan setelah STR terbit} / \text{Jumlah lulusan tahun yang sama}) \times 100\%$ . Belum ada data untuk serapan lulusan yang kriteria ini.

Realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Inststitusi Pemerintah :  
(Jumlah serapan lulusan (T-1) yang berkerja di Fasyankes/Inststitusi Pemerintah)/  
(Jumlah Lulusan (T-1)) x 100%. Target di tahun 2021 sebesar 36%. Dari jumlah lulusan  
1.172 orang, serapan lulusan dalam kurun ≤ 3 bulan setelah STR sesuai bidang  
berjumlah 352 orang, yaitu 323 orang bekerja dan 29 orang melanjutkan pendidikan.  
Serapan kurun waktu 6 bulan sesuai bidang di instansi pemerintah berjumlah 116 orang.  
Realisasi ≤ 3 bulan :  $352/1.174 = 29,98\%$  dan 6 bulan sesuai bidang di instansi  
pemerintah :  $116/1.174 = 9,88\%$ .

Realisasi : lulusan ≤ 3 bulan setelah STR =  $29,98\%/60\%$ (target) = 50%, lulusan bekerja  
di fasyankes pemerintah =  $9,88\%/20\%$ (target) = 49,63%.

Capaian =  $50\% \times \text{bobot}(40\%) + 49,63\% \times \text{bobot}(60\%) = 20,00\% + 29,64 =$   
 $49,64\% = \mathbf{49,64/36(\text{target IKU})} \times \mathbf{100\%} = \mathbf{137,89\%} \times \mathbf{\text{bobot}(105\%)} = \mathbf{144,78\%}$ .

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target indikator serapan lulusan di tahun 2021:

- Target indikator lulusan ≤ 3 bln setelah STR adalah 60% dan realisasi untuk indikator ini adalah 50%. Realisasi ini masih rendah dan belum mencapai target. Namun dalam IKU PK, indikator ini mempunyai bobot 40%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator lulusan kerja di fasyankes instansi pemerintah 20% dan realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 9,88% atau 49,4% dari target, dan capaian ini belum mencapai target. Namun dalam IKU PK, indikator ini mempunyai bobot 60%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target IKU serapan lulusan (kedua indikator) sebesar 36%. Sedangkan realisasi IKU sebesar 49,64% dengan nilai capaian 144,78%. Capaian ini sudah cukup baik, namun capaian kinerja ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target pada RSB:

- Realisasi untuk indikator indikator lulusan ≤ 3 bln setelah STR adalah sebesar 50%. Sedangkan target akhir RSB indikator ini adalah sebesar 30%. Capaian tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB sudah cukup baik. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator lulusan kerja di fasyankes instansi pemerintah di tahun 2021 adalah sebesar 9,88%. Sedangkan target akhir RSB indikator lulusan kerja di fasyankes instansi pemerintah adalah sebesar 15%. Jika dibandingkan, realisasi ini masih di bawah target. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

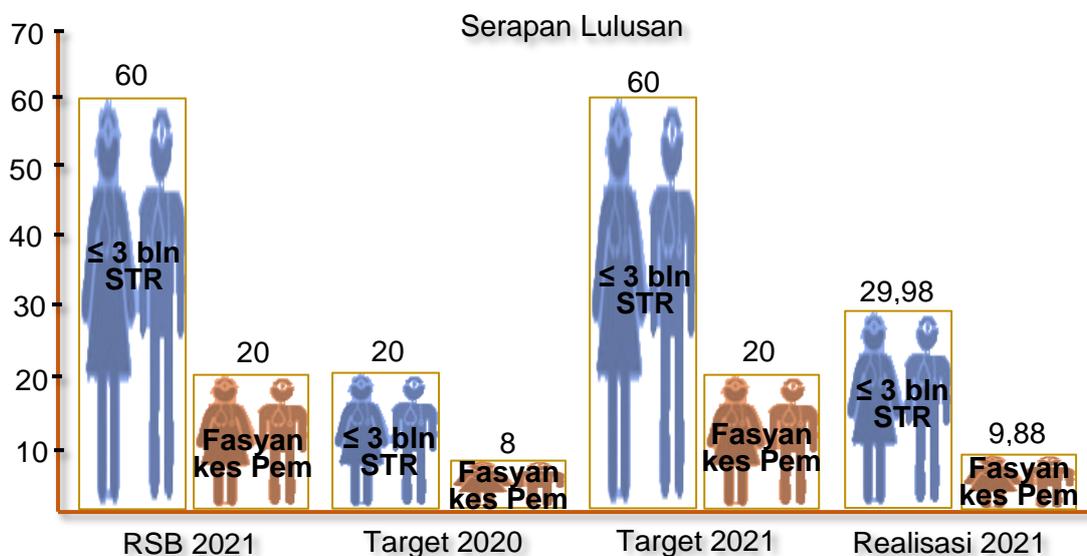
c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

- Realisasi untuk indikator indikator lulusan  $\leq 3$  bln setelah STR adalah sebesar 50%. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah sebesar 20%. Capaian tahun ini jika dibandingkan dengan target pada RSB sudah cukup baik. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator lulusan kerja di fasyankes instansi pemerintah di tahun 2021 adalah sebesar 9,88%. Sedangkan target indikator lulusan kerja di fasyankes instansi pemerintah yang ditetapkan di RSB untuk tahun 2021 adalah sebesar 8% dan atau 123,5%. Jika dibandingkan, realisasi ini masih sudah mencapai target. Namun capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil money yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU Serapan Lulusan masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil money yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Sebagai catatan bahwa menurunnya capaian ini masih terkait dengan kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak pada beberapa instansi yankes yang mengalami penurunan kuantitas kunjungan pasien, sehingga berdampak pula pada kebutuhan tenaga kesehatan.
- Data serapan lulusan yang digunakan bukanlah data keseluruhan dari almuni. Melainkan data alumni yang berhasil dijaring ketika dilakukan tracer study. Untuk meningkatkan kuantitas data tracer study serapan lulusan, maka dapat digunakan aplikasi Anter (Alumni Center) yang dapat meng-counter para alumni untuk mempermudah memperoleh informasi para alumni Poltekkes Medan.



## 10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa

Prestasi dosen adalah yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan).

Prestasi mahasiswa adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/ kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

Formula perhitungan realisasi prestasi dosen adalah  $(\Sigma \text{prestasi internasional} \times \text{nilai}) + (\Sigma \text{prestasi nasional} \times \text{nilai}) / (\text{Target nilai prestasi Dosen}) \times 100\%$ . Formula perhitungan realisasi prestasi mahasiswa adalah  $(\Sigma \text{capaian internasional} \times 1) + (\Sigma \text{capaian nasional} \times 0,75) + (\Sigma \text{capaian provinsi} \times 0,50) + (\Sigma \text{capaian kab/kota} \times 0,25) / (\text{Target nilai prestasi Mahasiswa}) \times 100\%$ .

Pada tahun 2021 ini ada 3 prestasi tk internasional ( $3 \times 1 = 3$ ) dan 4 prestasi dosen tk nasional ( $4 \times 0,5 = 2$ ) dengan jumlah 5. Target di tahun ini adalah nilai 2. Prestasi mahasiswa di tahun ini ada 6 prestasi tingkat internasional dan 40 prestasi di tingkat nasional. Realisasi =  $(6 \times 1) + (40 \times 0,75) = 36$  dari target nilai 6. Sehingga Realisasi : prestasi Dosen dan mahasiswa di tahun ini :  **$(5/2 \times 100\%) = 250\%$  dan  $(36 / 6 \times 100\%) = 600\%$ . Total realiasi  $(250\% \times 50\%) + (600\% \times 50\%) = 125\% + 300\% = 425\%$ . Capaian =  **$425\% \times \text{bobot}(95\%) = 403,75\%$ .****

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target indikator prestasi dosen dan mahasiswa di tahun 2021:

- Target indikator prestasi dosen adalah nilai 2 dan realisasi untuk indikator ini adalah nilai 5 atau realisasi tahun ini sebesar 250%. Realisasi indikator prestasi dosen di tahun ini sudah cukup baik. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator prestasi mahasiswa dengan nilai 6 dan realisasi untuk indikator ini adalah nilai 36 atau realisasi tahun ini sebesar 600%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator prestasi dosen di tahun ini adalah nilai 5. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah nilai 10. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target di tahun sebelumnya, maka realisasi indikator prestasi dosen di tahun ini masih belum tercapai, yaitu masih 50%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator prestasi mahasiswa pada tahun 2021 adalah nilai 36. Sedangkan target akhir RSB indikator prestasi mahasiswa adalah 10. Jika realisasi

tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi tahun ini sudah cukup baik, yaitu 360%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

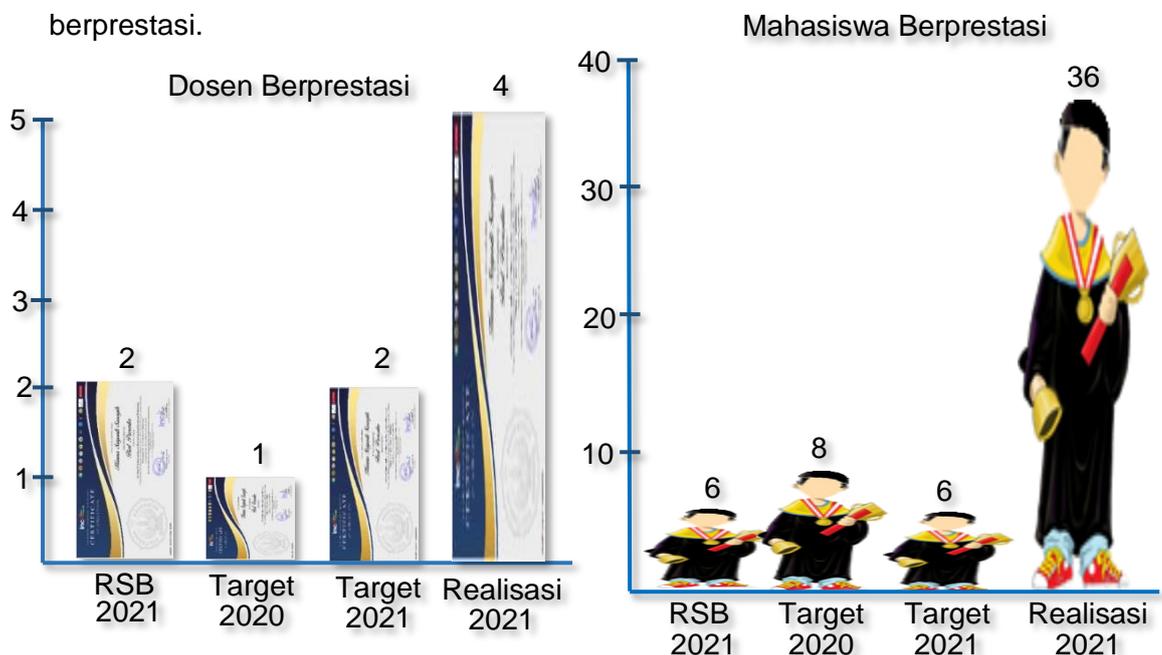
c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator prestasi dosen di tahun ini adalah nilai 5. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah 1. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target di tahun sebelumnya, maka realisasi indikator prestasi dosen di tahun ini sudah cukup baik, yaitu 500%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator prestasi mahasiswa di tahun 2021 adalah nilai 36. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah 8. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target di tahun sebelumnya, maka realisasi tahun ini sebesar 450%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

e. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU Prestasi dosen dan mahasiswa masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Meng-counter dan men-share setiap ada informasi tentang perlombaan, baik tingkat internasional, nasional, provinsi yang dapat diikuti oleh dosen ataupun mahasiswa.
- Mendorong dan memfasilitasi bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengikuti berbagai event perlombaan, baik tingkat internasional, nasional maupun provinsi, terutama perlombaan yang diselenggarakan secara daring, mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir.
- Menyusun kembali rencana penyelenggaraan seleksi dosen dan mahasiswa berprestasi.



## 11. Indeks Kepuasan masyarakat.

Indeks kepuasan masyarakat adalah penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder.

Formula perhitungan realisasi IKU adalah indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021. Formula capaian IKU : Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021. Target pada tahun ini sebesar 3,5. Pada tahun 2021 berdasarkan hasil survey pihak eksternal terhadap kepuasan masyarakat dengan diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,24. Sedangkan target pada renstra ditetapkan sebesar 3,30.

**Realisasi =  $3,24/3,5 \times 100\% = 92,57\%$ , capaian =  $92,57\% \times 90\% = 83,31\%$ .**

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Target indikator indeks kepuasan masyarakat di tahun 2021 adalah indeks 3,5 dan realisasi indikator ini di tahun ini adalah indeks 3,24 atau capaian tahun ini sebesar 92,57%. Capaian indikator ini belum mencapai target. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator indeks kepuasan masyarakat di tahun ini adalah indeks 3,24. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah indeks 3,35. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi indikator indeks kepuasan masyarakat di tahun ini masih rendah dan belum mencapai target, yaitu 96,72%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

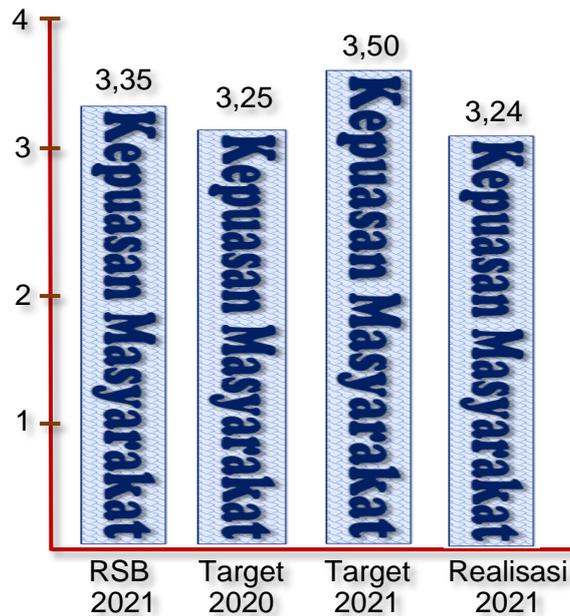
c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator indeks kepuasan masyarakat di tahun ini adalah indeks 3,24. Sedangkan target indikator ini pada tahun sebelumnya adalah indeks 3,25. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator indeks kepuasan masyarakat di tahun ini belum mencapai target, walaupun sudah mendekati target, yaitu 99,69%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU indeks kepuasan masyarakat masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Melakukan perbaikan sistem pelayanan yang dapat mengurangi ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan di Poltekkes Medan dapat dari penerapan *Work Form Home (WFH)* pada masa pandemi Covid-19.



## 12. Beasiswa Mahasiswa.

Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomiyang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan. Bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan/atau Masyarakat.

Formula perhitungan realisasi IKU adalah (Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah rendah yang mendapat beasiswa tahun 2021/Total jumlah mahasiswa tahun 2021) x 100%. Perhitungan capaian IKU (realisasi / target) x 100% x bobot IKU (100%). Target di tahun 2021 adalah 20.0%. Realisasi di tahun 2021 ini :

- a. Beasiswa Gakin : 174 orang
- b. Bantuan Tubel Gakin : 50 orang
- c. Beasiswa Berprestasi : 108 orang
- d. Bantuan Dana BSM : 128 orang
- e. UKT Kelompok I : 619 orang
- Jumlah : 1.079 orang

Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan : 4.444 orang.

**Realisasi IKU =  $(1.079/4.444) \times 100\% = 24,28\%$ . Capaian IKU =  $(24,28/20) \times 100\% = 121,40\%$ .** Capaian ini sudah mencapai target. Capaian di tahun sebelumnya sebesar 4,98% dan target tahun 2021 yang ditetapkan pada RSB sebesar 18%. Capaian 112,4 ini tercapai berkat upaya dari sisi anggaran untuk memaksimalkan alokasi dana beasiswa.

a. Perbandingan dengan target tahunan: miskin : 973 prestasi : 106

- Target indikator beasiswa mahasiswa di tahun 2021 adalah sebesar 20% dan realisasi indikator ini di tahun ini adalah indkes 24,28 atau capaian tahun ini sebesar

121,4%. Capaian indikator indikator ini belum mencapai target. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

Komponen Beasiswa Gakin terdiri dari beasiswa gakin, tubel gakin dan UKT kelompok 1. Sedangkan komponen Beasiswa Berprestasi terdiri dari : Beasiswa Berprestasi dan Bantuan Dana BSM.

- Target Beasiswa Gakin untuk 2021 sebesar 21% dan realisasi Beasiswa Gakin :  $973/4.444 = 21,89\%$ . Realisasi Beasiswa Gakin tahun ini jika dibandingkan dengan target tahunan sudah cukup baik, yaitu 104,24%.

- Target Beasiswa Berprestasi sebesar 2% dan realisasi Beasiswa Berprestasi :  $106/4.444 = 2,38\%$ . Realisasi Beasiswa Berprestasi tahun ini jika dibandingkan dengan target tahunan sudah cukup baik, yaitu 119,0%

Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

▪ Realisasi untuk indikator beasiswa mahasiswa di tahun ini adalah sebesar 24,28%. Sedangkan target indikator ini pada RSB untuk tahun 2021 adalah sebesar 18%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir di RSB untuk tahun 2021, maka realisasi indikator beasiswa mahasiswa di tahun ini sudah cukup baik dan sudah mencapai target, yaitu 134,88%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

- Realisasi Beasiswa Gakin :  $973/4.444 = 21,89\%$ . Sedangkan target akhir RSB sebesar 22,11%. Realisasi Beasiswa Gakin tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB sudah mencapai target, yaitu 103,69%.

- Realisasi Beasiswa Berprestasi :  $106/4.444 = 2,38\%$ . Sedangkan target akhir RSB sebesar 2,53%. Realisasi Beasiswa Berprestasi tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB belum mencapai target, yaitu 94,07%.

Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

▪ Realisasi untuk indikator beasiswa mahasiswa di tahun ini adalah sebesar 24,28%. Sedangkan target indikator ini pada tahun sebelumnya adalah sebesar 3,0%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator beasiswa mahasiswa di tahun ini sudah sangat baik, dengan melampaui target yang sangat tinggi, yaitu 809,33%. Walaupun demikian, tetap dilakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang, dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

- Realisasi Beasiswa Gakin :  $973/4.444 = 21,89\%$ . Sedangkan target akhir RSB sebesar 12,0%. Realisasi Beasiswa Gakin tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB sudah mencapai target, yaitu 182,42%.

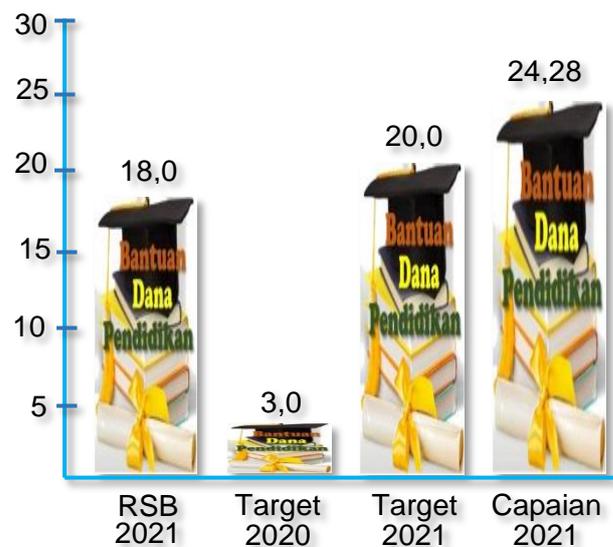
- Realisasi Beasiswa Berprestasi :  $106/4.444 = 2,38\%$ . Sedangkan target akhir RSB sebesar 1,0%. Realisasi Beasiswa Berprestasi tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB sudah cukup berhasil, yaitu 238,0%.

Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

e. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU beasiswa mahasiswa masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Upaya peningkatan alokasi anggaran untuk bantuan dana pendidikan baik untuk beasiswa Tubel Gakin, beasiswa Gakin dan beasiswa mahasiswa berprestasi
- Menyusun kembali rencana pemberian beasiswa gakin, tubel gakin dan beasiswa berprestasi.
- Melakukan koordinasi kembali dengan pihak mitra yang berkontribusi dalam pemberian beasiswa di Poltekkes Medan dalam upaya peningkatan jumlah dana bantuan.



### 13. Kualitas Kelembagaan.

Kualitas kelembagaan adalah penye-suaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional
- b. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.
- c. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)

d. Pengembangan Rintisan Kelas Internasional

Formula perhitungan akreditasi prodi:

(Jumlah prodi yang meningkat status akreditasinya pada tahun 2021 x Nilai) / (Jumlah prodi yang dilakukan visitasi akreditasi) x 100%. Target nilai 1.

Uraian		Nilai
a.	Tidak ada peningkatan status akreditasi	0,05
b.	Meningkat status akreditasinya dari C ke B	0.5
c.	Meningkat status akreditasinya dari B ke A	0.75
d.	Meningkat status akreditasinya dari A ke Akreditasi Internasional	1

Formula perhitungan penyesuaian kelembagaan : (Realisasi jumlah Prodi / Institusi yang dilakukan penyesuaian kelembagaan secara kuantitas pada tahun 2021 x Nilai) / (Target Nilai penyesuaian kelembagaan secara kuantitas pada tahun 2021) x 100%. Target nilai 1.

Uraian		Nilai
a.	Memperoleh Rekomendasi tertulis dari Kepala Badan PPSDM Kesehatan	0,5
b.	Dokumen usulan pembukaan program studi baru DISETUJUI (bukti: screen capture status usulan pada laman silemkerma)	0.75
c.	Penerbitan izin pembukaan program studi	1

Formula perhitungan Realisasi Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK): (Realisasi Score pada tahun 2021) / (Target Score PUI-PK pada tahun 2021) x 100%. Target skor 800.

Formula perhitungan Realisasi Pengembangan Rintisan Kelas Internasional (RKI) dan atau Kelas Internasional : (Realisasi Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2021 x Nilai) / (Target Nilai Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2021) x 100%. Target tahun ini nilai 1.

Pada tahun 2021 dilakukan visitasi akreditasi pada 4 Prodi, dan diperoleh 3 Prodi dari akreditasi C ke B dan 1 Prodi tidak ada peningkatan status akreditasi. Realisasi =  $((3 \times 0,5) + (1 \times 0,50))/4 = 1,55/4 = 38,75 \times 100\% \times \text{bobot}(25\%) = \mathbf{9,69\%}$ .

Kegiatan penyesuaian kelembagaan secara kuantitas tahun 2021 ini adalah penambahan prodi baru, yaitu Prodi Profesi Ners. Realisasi penyesuaian kelembagaan 2021 bernilai 1 sesuai dengan target yang ditetapkan. **Capaian =  $1/1 \times 25\% = 25\%$** .

Kegiatan PUI-PK di tahun 2021 dengan realiasi skor 872,44 dari skor 800 yang ditargetkan.  $872,44/800 \times 100\% = 109,06\%$ . **Capaian PUI-PK :  $109,06 \times 25\% = 27,26\%$** . Capaian tahun ini lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 889,17. Sedangkan di dalam renstra komponen PUI-PK ini belum ada.

Pengembangan rintisan kelas internasional Poltekkes Medan di tahun ini masih pada tahap mendapat izin tertulis Prodi Profesi Ners sebagai syarat Rintisan Kelas

Internasional (nilai 0,5). **Capaian Rintisan Kelas Internasional =  $0,5/1 \times 100\% \times \text{bobot}(25\%) = 12,5\%$** . **Capaian IKU Kualitas kelembagaan tahun 2021 :  $9,69 + 25\% + 27,26\% + 12,5\% = 74,45\%$** .

a. Perbandingan dengan target tahunan:

Target indikator akreditasi Prodi/Institusi di tahun 2021:

- Target indikator akreditasi Prodi/Institusi di tahun 2021 adalah 1 Prodi bernilai A. Realisasi untuk indikator ini adalah : 3 Prodi dari C ke B : nilai  $0,5 = 1,5$ ; 1 prodi dari B ke B: nilai  $0,05$ . Atau nilai realisasi  $9,69\%$ . Realisasi indikator ini di belum mencapai target. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator Penyesuaian Kelembagaan adalah dengan nilai 1 dan realisasi untuk indikator ini adalah nilai 1, yaitu dibukanya prodi baru Profesi Ners. Target indikator ini sesuai dengan target atau realisasi  $100\%$  dengan bobot  $25\%$ . Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator Pengembangan PUI-PK adalah dengan nilai 800 dan realisasi untuk indikator ini adalah nilai  $872,44$  atau realisasi  $109,05\%$  dengan bobot  $25\%$ . Realisasi indikator ini sudah cukup baik dengan mencapai target. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Target indikator Rintisan Kelas Internasional adalah 1 dan realisasi untuk indikator ini adalah masih  $0,5$  atau realisasi  $50\%$  dengan bobot  $25\%$ . Realisasi indikator ini masih cukup rendah. Mengingat untuk persiapan Kelas Rintisan Internasional baru sampai tahap surat izin prodi. Target indikator ini akan tercapai dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

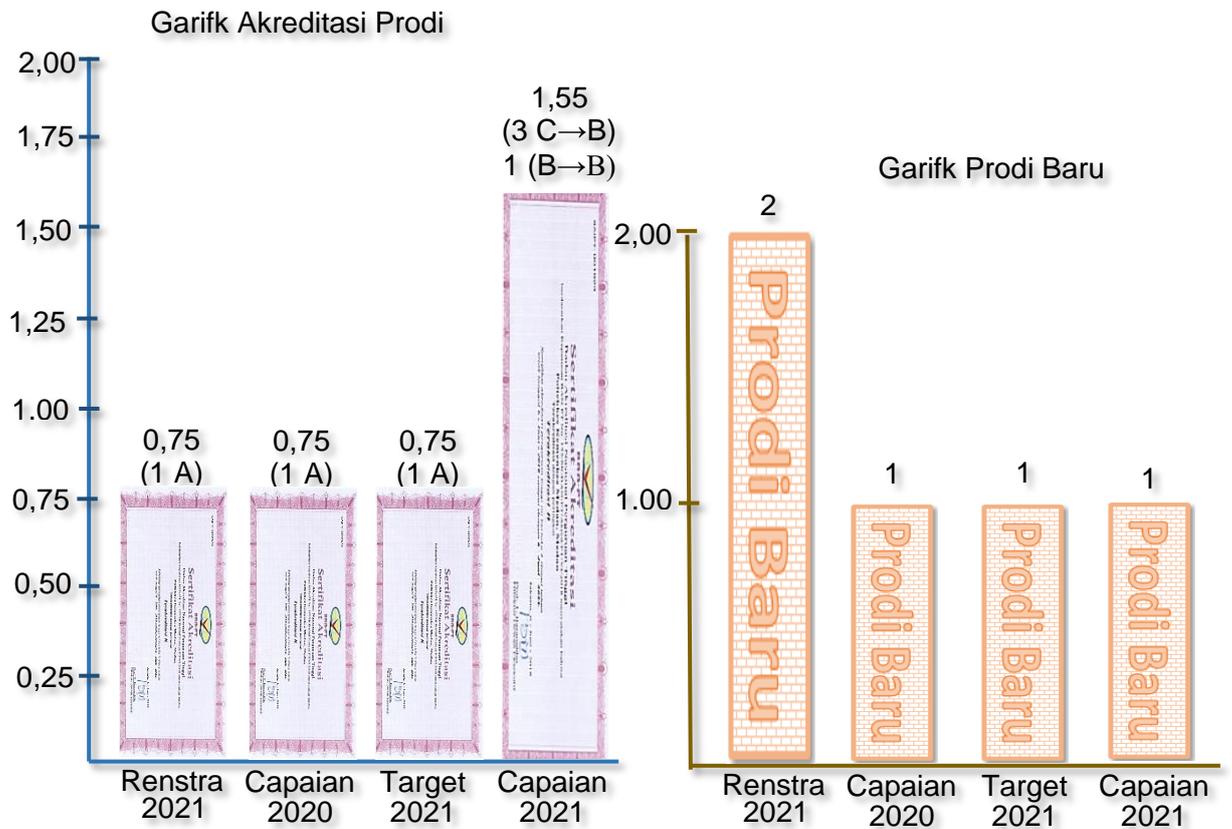
- Realisasi untuk indikator akreditasi Prodi/Institusi adalah : 3 Prodi dari C ke B : nilai  $0,5 = 1,5$ ; 1 prodi dari B ke B: nilai  $0,05$ . Total nilai  $1,55$  atau nilai realisasi  $38,75\%$ . Sedangkan target akhir RSB indikator ini adalah nilai  $75\%$ . Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi di tahun ini masih jauh dari target akhir RSB, yaitu  $51,66\%$ . Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator Penyesuaian Kelembagaan adalah nilai 1 untuk PK Direktur, dan nilai 5 untuk revisi RSB . Yaitu dibukanya prodi baru Profesi Ners. Sedangkan target akhir RSB adalah dengan nilai 10. Sehingga realisasi di tahun ini hanya  $50\%$ . Realisasi tahun ini masih sangat rendah dibandingkan dengan target di RSB. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator Pengembangan PUI-PK ini adalah nilai  $872,44$ . Target akhir RSB untuk indikator Pengembangan PUI-PK adalah dengan nilai 1000.

Realisasi indikator ini belum mencapai target, yaitu 87,24%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

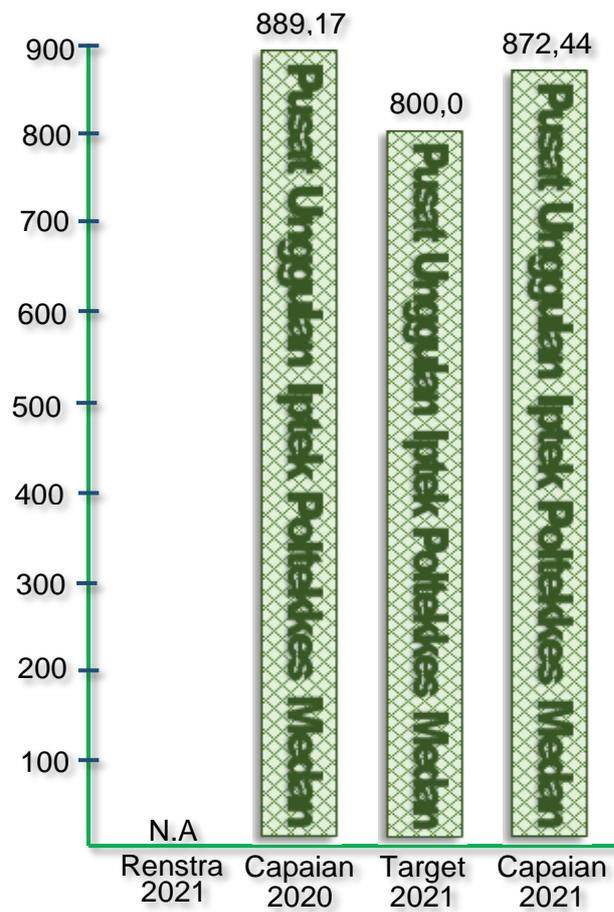
- Realisasi untuk indikator Rintisan Kelas Internasional di tahun 2021 adalah 0,5. Target akhir RSB untuk indikator ini adalah 1. Realisasi indikator ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB belum mencapai target, yaitu 50%. Mengingat untuk persiapan Kelas Rintisan Internasional baru sampai tahap surat izin prodi. Target indikator ini akan tercapai dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya:

- Realisasi untuk indikator akreditasi Prodi/Institusi adalah adalah : 3 Prodi dari C ke B : nilai 0,5 =1,5; 1 prodi dari B ke B: nilai 0,05. Total nilai 1,55 atau nilai realisasi 38,75%. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya 18,6%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi di tahun ini sudah cukup baik, yaitu 208,33%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator Penyesuaian Kelembagaan adalah nilai 1 untuk PK Direktur, dan nilai 5 untuk revisi RSB. Yaitu dibukanya prodi baru Profesi Ners. Sedangkan target tahun sebelumnya adalah dengan nilai 5. Sehingga jika dibandingkan, realisasi di tahun ini telah mencapai target 100%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator Pengembangan PUI-PK ini adalah nilai 872,44. Target tahun sebelumnya untuk indikator Pengembangan PUI-PK adalah dengan nilai 780. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi tahun sudah mencapai target, yaitu sebesar 111,85%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Realisasi untuk indikator Rintisan Kelas Internasional di tahun 2021 adalah 0,5. Target tahun lalu untuk indikator ini adalah 0. Realisasi indikator ini jika dibandingkan dengan target tahun lalu, maka realiasi tahun ini sudah memadai, yaitu 50%. Mengingat untuk persiapan Kelas Rintisan Internasional baru sampai tahap surat izin prodi. Target indikator ini akan tercapai dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.



Grafik Program Unggulan Iptek Poltekkes Medan



#### **14. Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun.**

Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun adalah jumlah anggaran belanja sarana dan prasarana dibandingkan dengan total keseluruhan anggaran di tahun yang sama.

Formula capaian IKU : Realisasi belanja sarana dan prasarana dibagi dengan total keseluruhan realisasi belanja pada tahun 2021 dikali 100%. Target pada tahun ini sebesar 10%. Realisasi belanja sarana dan prasarana pada tahun 2021 adalah sebesar 13.375.066.274 dari realisasi belanja 105.606.030.483 atau 12,66%.

$$\text{Realisasi} = 13.375.066.274 / 105.606.030.483 \times 100\% = 12,66\%$$

$$\text{Capaian} = 12,66\% \times 100\% = 12,66\%.$$

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Target indikator belanja sarana dan prasarana di tahun 2021 adalah indeks 10% dan realisasi indikator ini di tahun ini adalah sebesar 12,66% atau capaian tahun ini sebesar 126,60%. Capaian indikator indikator ini sudah mencapai target. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator belanja sarana dan prasarana di tahun 2021 adalah sebesar 12,66%. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah sebesar 8,50%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi indikator realisasi belanja sarana dan prasarana di tahun ini sudah sangat baik, yaitu 148,94%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator belanja sarana dan prasarana di tahun 2021 adalah sebesar 12,66%. Sedangkan target di tahun sebelumnya adalah sebesar 4%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator realisasi belanja sarana dan prasarana di tahun ini sudah sangat baik, yaitu 316,5%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU belanja sarana dan prasarana masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Melakukan upaya untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk belanja sarana dan prasarana dalam pengajuan anggaran tahun berikutnya.
- Mendorong para pengelola untuk lebih memenuhi kelengkapan dokumen dalam usulan di aplikasi e-planning dengan melampirkan spesifikasi barang dan harga sesuai e-catalog.

- Proses pengadaan sarana dan prasarana akan lebih efisien dan efektif dengan berakhirnya masa pandemik Covid-19.

#### **15. Persentase lulusan tepat waktu.**

Persentase lulusan tepat waktu adalah persentase jumlah mahasiswa yang lulus sesuai target waktu yang ditetapkan.

Formula capaian IKU : Jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun angkatan yang sama dibagi dengan jumlah mahasiswa yang masuk pada angkatan tersebut dikali 100%.

Jumlah penerimaan mahasiswa baru 1.360 dan lulus tepat waktu di tahun 2021 berjumlah 1.166 atau 85,74%. Target indikator lulusan tepat waktu tahun 2021 sebesar 84%. Realisasi lulusan tepat waktu di tahun 2021 sebesar : 85,74.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Target indikator lulusan tepat waktu di tahun 2021 adalah sebesar 84% dan realisasi indikator ini di tahun ini adalah sebesar 85,74% atau capaian tahun ini sebesar 102,07%. Capaian indikator indikator ini sudah mencapai target dan sudah cukup baik. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator lulusan tepat waktu di tahun 2021 adalah sebesar 85,74%. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah sebesar 90%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi indikator lulusan tepat waktu di tahun ini belum mencapai target, namun sudah mendekati, yaitu 95,27%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator lulusan tepat waktu di tahun 2021 adalah sebesar 85,74%. Sedangkan target di tahun sebelumnya adalah sebesar 82%. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator lulusan tepat waktu di tahun ini sudah sangat baik, yaitu 104,56%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU lulusan tepat waktu masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Melakukan peningkatan monitoring terhadap aktivitas perkuliahan mahasiswa terutama dalam perkuliahan daring, sehingga dapat dilakukan pembinaan lebih dini dalam bidang akademik.
- Melakukan peningkatan monitoring terhadap mahasiswa yang belum membayar UKT demi kelancaran bagi mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi dan

memberikan pembinaan terhadap mahasiswa yang bermasalah dengan pembayaran UKT.

#### **16. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi.**

Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi adalah penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi yang sudah jenuh disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.

Formula capaian IKU : Jumlah program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi di tahun 2021 dibagi jumlah target program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi di tahun tersebut.

Target indikator jumlah program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi di tahun 2021 adalah berjumlah 1. Realisasi indikator ini di tahun 2021 sebesar 1, yaitu Program Studi Kebidanan Kabanjahe.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Target indikator program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi di tahun 2021 adalah sebesar 1 dan realisasi indikator ini di tahun ini adalah berjumlah 1 atau capaian tahun ini sesuai dengan target atau 100%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi di tahun 2021 adalah berjumlah 1. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah sebesar 1. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi indikator ini sudah mencapai target 100%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi di tahun 2021 adalah berjumlah 1. Sedangkan target di tahun sebelumnya adalah 0. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator ini di tahun ini sudah cukup baik. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU program studi yang mengalami perubahan atau penutupan program studi masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Melakukan assessment terhadap program studi yang dinilai sudah jenuh, seperti jumlah mahasiswanya sedikit, jumlah pendaftar semakin menurun.
- Melakukan merger terhadap program studi yang sudah jenuh kepada program studi yang sejenis.

#### **17. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.**

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen adalah Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen selama 1 tahun.

Formula capaian IKU : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di tahun 2021 dibagi jumlah target Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di tahun tersebut.

Target indikator jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di tahun 2021 adalah sebesar 90 kegiatan. Realisasi indikator ini di tahun 2021 sebesar 103 kegiatan, yang terdiri dari 71 Pengmasy BOPTN, 17 mandiri, 12 desa binaan dan 3 germas.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Target indikator jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di tahun 2021 adalah sebesar 90 dan realisasi indikator ini di tahun ini adalah berjumlah 103 atau capaian tahun ini sesuai dengan target atau 114,44%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di tahun 2021 adalah berjumlah 103. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah sebesar 100. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi indikator ini sudah mencapai target 103%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di tahun 2021 adalah berjumlah 103. Sedangkan target di tahun sebelumnya adalah 84. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator ini di tahun ini sudah cukup baik, yaitu 122,61%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

e. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan, bahwa untuk meningkatkan capaian IKU ini dapat dilakukan beberapa hal, yaitu :

- Menjadikan hasil penelitian dosen sebagai objek dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **18. Tercapainya Predikat WBBM.**

Tercapainya predikat WBBM adalah tercapainya predikat wilayah bersih birokrasi melayani Politeknik Kesehatan.

Formula capaian IKU : Tercapainya predikat WBBM adalah tercapainya predikat wilayah bersih birokrasi melayani Politeknik Kesehatan dengan bukti sertifikat WBBM dari Kementerian PAN-RB.

Target indikator tercapainya predikat WBBM adalah tercapainya predikat wilayah bersih birokrasi melayani di tahun 2021 masih 0. Realisasi indikator ini di tahun 2021 juga masih 0 atau belum terlaksana.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Target indikator tercapainya predikat WBBM adalah tercapainya predikat wilayah bersih birokrasi melayani di tahun 2021 adalah 0 dan realisasi indikator ini di tahun ini juga masih 0 atau belum terlaksana. Proses WBBM di Poltekkes Medan masih dalam persiapan penilaian dari Tim Penilai internal Kemenkes.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator ercapainya predikat WBBM adalah tercapainya predikat wilayah bersih birokrasi melayani di tahun 2021 adalah 0. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah 1 atau terlaksana. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi indikator ini masih persiapan penilaian dari Tim Penilai internal Kemenkes.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator tercapainya predikat WBBM di tahun 2021 adalah 0. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini di tahun sebelumnya juga 0. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator ini adalah sama dan masih persiapan penilaian dari Tim Penilai internal.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU tercapainya predikat WBBM masih pada tahap persiapan penilaian. Pada tahun 2021 Poltekkes Medan terpilih sebagai institusi yang akan dinilai tim WBBM. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan adalah bahwa :

- Hasil assesment WBBM pertama terhadap institusi Poltekkes Medan adalah bahwa Poltekkes Medan belum memenuhi kriteria untuk WBBM, maka dilakukan pembenahan baik dalam penyediaan sarpras maupun pelayanan terkait dengan tri dharma perguruan tinggi.
- Agar dibentuk Tim WBBM untuk mempersiapkan dokumen-dokumen seperti halnya pada persiapan WBK.

## 19. Jumlah MoU dan MoA.

Jumlah MoU dan MoA adalah jumlah MoU dan MoA yang dijalin dengan instansi/lembaga yang berasal dari dalam negeri.

Formula capaian IKU : jumlah MoU dan MoA yang dijalin dengan instansi/lembaga yang berasal dari dalam negeri dalam 1 tahun.

- Perbandingan dengan target tahunan:
  - Jumlah MoU dan MoA dalam negeri  
Target indikator jumlah MoU dan MoA dalam negeri di tahun 2021 adalah 200 dan realisasi indikator ini di tahun ini berjumlah 227 atau 113,5%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
  - MoU dan MoA luar negeri  
Target indikator jumlah MoU dan MoA luar negeri di tahun 2021 adalah 3 dan realisasi indikator ini di tahun 2021 berjumlah 6 atau 200%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Perbandingan dengan target akhir RSB:
  - Jumlah MoU dan MoA dalam negeri  
Realisasi indikator jumlah MoU dan MoA luar negeri di tahun 2021 berjumlah 227. Sedangkan target akhir RSB indikator ini adalah 220. Jika dibandingkan realiasi tahun ini dengan target akhir RSB, maka sudah mencapai target 103,18%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
  - MoU dan MoA luar negeri  
Realisasi indikator jumlah MoU dan MoA luar negeri di tahun 2021 berjumlah 6. Sedangkan target indikator ini di tahun 2021 adalah 4. Jika dibandingkan realiasi tahun ini dengan target akhir RSB, maka realisasi di tahun ini sudah mencapai target 150%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
- Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :
  - Jumlah MoU dan MoA dalam negeri  
Realisasi indikator jumlah MoU dan MoA luar negeri di tahun 2021 berjumlah 227. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah 195. Jika dibandingkan realiasi tahun ini dengan target di tahun sebelumnya, maka sudah mencapai target 116,41%. Capaian ini dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.
  - MoU dan MoA luar negeri  
Realisasi indikator jumlah MoU dan MoA luar negeri di tahun 2021 berjumlah 6. Sedangkan target indikator ini di tahun sebelumnya adalah 2. Jika dibandingkan realiasi tahun ini dengan target di tahun sebelumnya, maka realisasi di tahun ini sudah cukup baik dan mencapai target 300%. Capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU tercapainya predikat WBBM masih pada tahap persiapan penilaian. Pada tahun 2021 Poltekkes Medan terpilih sebagai institusi yang akan dinilai tim WBBM. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan adalah bahwa :

- Poltekkes Medan terus berupaya meningkatkan jumlah MoU dan MoA baik dalam maupun luar negeri. Hal tersebut sesuai dengan misi Poltekkes Medan untuk memperperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat nasional maupun internasional.

**20. Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan.**

Jumlah SDM yang mengikuti tugas belajar dan izin belajar untuk melanjutkan pendidikan. Formula capaian IKU : Jumlah SDM yang mengikuti tugas belajar dan izin belajar dalam satu tahun.

a. Perbandingan dengan target tahunan:

- Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan di tahun 2021 adalah 10 dan realisasi indikator ini di tahun ini sebesar 22 atau 220%. Capaian di tahun 2021 ini sudah cukup baik dan masih dapat ditingkatkan lagi dengan menindaklanjuti hasil monev yang telah dilakukan.

b. Perbandingan dengan target akhir RSB:

- Realisasi untuk indikator Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan di tahun 2021 adalah 22. Sedangkan target akhir RSB untuk indikator ini adalah 57. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi di tahun ini sebesar 38,59% dan dinilai masih jauh dari target akhir RSB.

c. Perbandingan dengan target tahun sebelumnya :

- Realisasi untuk indikator jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan di tahun 2021 adalah 22. Sedangkan target untuk indikator ini di tahun sebelumnya sebesar 10. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target tahun sebelumnya, maka realisasi indikator ini sudah mencapai 220% dan realisasi tahun ini sudah cukup baik.

d. Hasil monitoring dan evaluasi:

Capaian kinerja IKU jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan masih dapat ditingkatkan. Sebagai hasil monev yang telah dilakukan adalah bahwa :

- Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik di Poltekkes Medan, maka dihimbau dan didorong kepada para dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3, baik melalui jalur Tugas Belajar maupun Izin Belajar.
- Memberikan kemudahan dalam pengurusan tugas belajar dan izin belajar bagi para dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.

## C. Realisasi Anggaran.

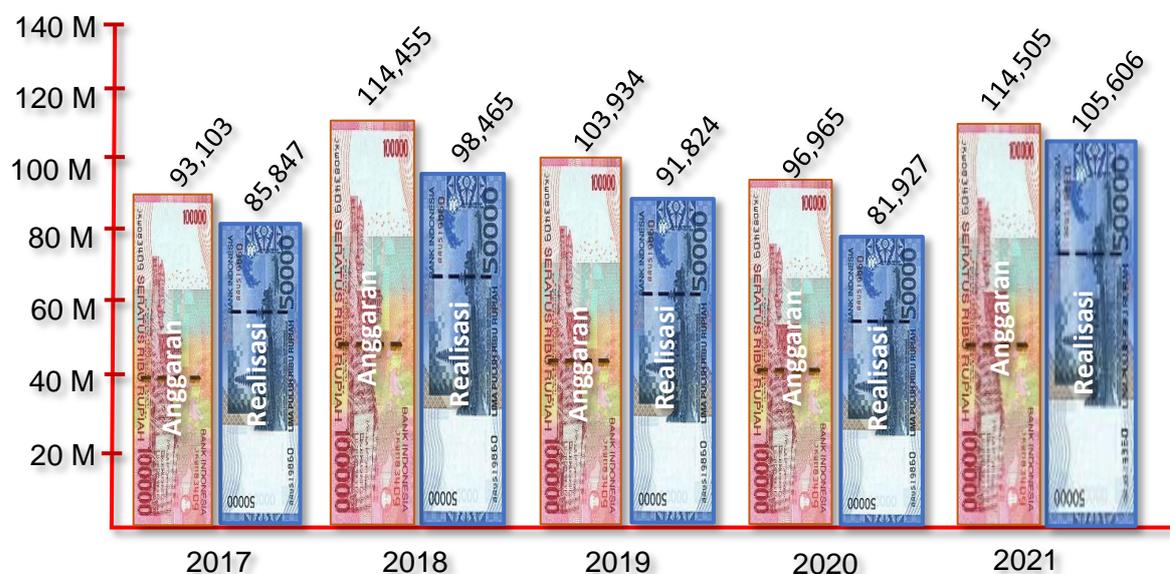
### C1. Realisasi Anggaran Per Belanja

Realisasi Belanja instansi 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 105.565.688.115,- atau 92,19% dari anggaran belanja sebesar Rp. 114.505.671.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut ini.

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real Anggaran
1	Belanja Pegawai	33.200.517.000	32.938.770.172	99,21%
2	Belanja Barang	67.478.482.000	59.251.851.669	87,81%
3	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
4	Belanja Modal	13.826.672.000	13.375.066.274	96,73%
5	Total Belanja Kotor	114.505.671.000	105.565.688.115	92,19%
6	Pengembalian		40.342.368	
	Jumlah	114.505.671.000	105.606.030.483	92,22%

Rendahnya belanja barang pada tahun ini disebabkan oleh disebabkan kondisi pandemi Covid-19. Dimana selama pandemi penggunaan barang untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar dan praktik mahasiswa menjadi menurun yang signifikan.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



## C2. Realisasi Anggaran Per Output Indikator Perjanjian Kinerja.

Pada tahun 2021 Poltekkes Medan berhasil mencapai kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. sebagai Institusi Pendidikan khususnya dalam bidang kesehatan, Poltekkes Medan sudah tentu mengedepankan tridarma perguruan tinggi dalam target kinerjanya yang disesuaikan dengan Visi Misi Badan PPSPDM Kesehatan dimana Poltekkes Medan sebagai Unit Pelaksana. Adapun untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja program tersebut. Capaian kinerja program berdasarkan penggunaan sumber daya yang ada. Berikut ini analisis capaian kinerja utama dan kegiatan dan efisiensi penggunaan sumber daya Poltekkes Medan di tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Analisis Penggunaan Anggaran
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40%	49,22% (Capaian 123,04%)	1. Promosi Poltekkes Medan	140.208.000	131.374.335	Terlaksana sesuai target dengan anggaran bersisa, menunjukkan adanya upaya efisiensi
				2. Administrasi Mahasiswa	105.000.000	19.389.000	
				a. Pengadaan Kartu Mahasiswa	78.750.000	0	Anggaran tidak digunakan, karena telah tersedia print mandiri secara online sehingga lebih efisien dan efektif.
				b. Pengadaan Kartu Perpustakaan	26.250.000	19.389.000	Kegiatan terlaksana dan efisiensi anggaran
				2. Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	348.235.000	297.964.286	Kegiatan terlaksana dan efisiensi anggaran karena banyak kegiatan secara daring
				3. Peningkatan Mutu SDM Klinik	44.288.000	9.000.000	Kegiatan terlaksana dan efisiensi anggaran
				4. Operasional KLINIK	134.551.000		Penggunaan anggaran sesuai dgn kebutuhan
				a. Pengiriman Laporan BPJS (KLINIK)	4.620.000	1.650.000	Kegiatan terlaksana dan efisiensi anggaran
				b. Uji Kalibrasi Alat Kes Klinik	4.660.000	1.722.500	Kegiatan terlaksana dan efisiensi anggaran
				c. Pemeriksaan Laboratorium di Klinik	10.186.000	0	Kegiatan pemeriksaan Lab terhadap mahasiswa tidak dilakukan karena kondisi Covid-19
				d. Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	64.140.000	0	Kegiatan pemeriksaan Lab terhadap mahasiswa tidak dilakukan karena kondisi Covid-19
				e. Layanan Uji Kesehatan (KLINIK)	4.000.000	4.000.000	Kegiatan terlaksana sesuai yang direncanakan
				f. Biaya Operasional Klinik	46.945.000	45.910.500	Kegiatan terlaksana sesuai yang direncanakan
		0					

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Analisis Penggunaan Anggaran
				5. Pemeriksaan Mata	235.000	0	Kegiatan terlaksana walau tidak menggunakan anggaran, karena dengan sistem telemedicine. Sehingga menghemat anggaran.
				6. Belanja Pemeliharaan Gedung, Bangunan	5,751,712,000	5.466.045.413	Kegiatan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
				7. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,855,600,000	1.635.631.611	Kegiatan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
				8. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Lintas Sektoral di Jurusan/Prodi	15.775.000	0	Kegiatan terlaksana secara daring tanpa menggunakan anggaran, efisiensi anggaran
				9. Pemeliharaan Sarana Pendidikan	618.000.000	95.673.734	Kegiatan dilaksanakan dengan pemakaian anggaran yang sangat kecil, karena kegiatan PBM dominan secara daring.
				a. Pemeliharaan peralatan sarana pendidikan	378.000.000	78.854.234	Penggunaan anggaran yang sangat kecil karena PBM dominan secara daring
				b. Pemeliharaan alat laboratorium terpadu	30.000.000	0	Tidak ada dilakukan pemeliharaan kerusakan alat yang signifikan.
				c. Pemeliharaan alat laboratorium Jurusan/Prodi	210.000.000	16.819.500	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran yg minim sesuai dengan permintaan perbaikan dari Jurusan/Prodi
				10. Unit Layanan Pengadaan (ULP)	30.400.000	18.524.000	Kegiatan terlaksana dengan menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan
				11. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	149.542.000	61.622.939	Kegiatan terlaksana dengan efisiensi anggaran karena pemanfaatan sistem daring
				a. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	149.542.000	61.622.939	Kegiatan terlaksana dengan efisiensi anggaran karena pemanfaatan sistem daring
				- Penyusunan Dokumen RKA-K/L ke Pusat	106.719.000	32.432.939	Kegiatan terlaksana dengan efisiensi anggaran, karena penggunaan sistem daring
				- Penelaahan dan Revisi DIPA	6.600.000	0	
				- Updating Pengisian Aplikasi Pengelolaan Alat Lab. (APKAL) dan E-Planning	8.059.000	7.200.000	Kegiatan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
				- Bedah DIPA	28.164.000	21.990.000	Kegiatan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
				- Pelaksanaan Revisi Renstra dan Penetapan Cascading Tahun 2022	263.268.000	3.613.000	Pelaksanaan kegiatan didominasi dengan sistem daring dan tatap muka terbatas, sehingga efisiensi anggaran cukup besar
				- Benchmarking Keuangan	81.474.000	0	Karena kondisi Covid-19 dan padatnya volume kegiatan di bagian Keuangan, sehingga kegiatan benchmarking tidak dapat dilakukan

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Analisis Penggunaan Anggaran
				b. Layanan Monev dan Pengelolaan Keuangan	691.688.000	146.461.000	Kegiatan dapat terlaksana dengan penggunaan anggaran yang minim karena sebagian kegiatan dilakukan dengan daring.
				- e-Monev	785.000	785.000	Terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
				- Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SPI	130.629.000	71.213.000	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran yang minim karena terbantu dengan penggunaan sistem secara daring
				5. Keperluan Sehari-hari Perkantoran	2.904.724.000	2.799.642.938	Kegiatan pemenuhan keperluan sehari-hari kantor sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan dengan anggaran yang ada.
				a. Belanja Keperluan Perkantoran	1.167.972.000	1.096.126.368	Kegiatan dilakukan dengan mengikuti kebutuhan perkantoran berdasarkan anggaran yang ada.
				b. Belanja Bahan	515.004.000	485.531.250	Kegiatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan
				6. Penanganan Pandemi COVID-19	3.910.958.000	3.843.868.313	Kegiatan penanganan Pandemi Covid-19 terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan dengan azas efisiensi.
				a. Bantuan Paket Data Internet Mahasiswa	2.941.680.000	2.930.468.513	Kegiatan terlaksana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan berdasarkan jumlah mahasiswa yang aktif.
				b. Centra Vaksinasi di Poltekkes Medan	478.778.000	423.399.800	Kegiatan vaksinasi dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan peminatan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi tahap 1 dan 2. Penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan dengan azas efisiensi.
				c. Paket data komunikasi Direktur, Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	490.500.000	490.000.000	Kegiatan terlaksana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan
				7. Langganan Daya dan Jasa	3.088.417.000	3.040.993.854	Kegiatan terlaksana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan
				a. Langganan Daya Listrik / PLN	878.400.000	862.765.191	Kegiatan terlaksana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan
				b. Langganan Telepon	520.000	0	Anggaran tidak digunakan karena menggunakan handphone masing-masing
				c. Langganan Air / PDAM	69.000.000	67.939.689	Kegiatan terlaksana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Analisis Penggunaan Anggaran
				d. Langganan Kebutuhan Gas	48.000.000	22.830.000	Kegiatan dilakukan sesuai kebutuhan dan efisiensi anggaran yang cukup signifikan
				e. Langganan Zoom	165.000.000	165.000.000	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia
				f. Langganan E-Book	199.500.000	197.994.000	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia
				g. Langganan E-Journal	202.400.000	193.855.000	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia
				8. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	11.294.391.000	11.227.672.068	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia dan sesuai dengan yang direncanakan
				a. Biaya Jasa Outsourcing Petugas Keamanan	1.705.860.000	1.704.263.816	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan yang direncanakan
				b. Biaya Jasa Outsourcing Petugas Kebersihan/CS	1.866.864.000	1.865.779.147	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan yang direncanakan
				9. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.513.947.000	5.466.045.413	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan gedung dan bangunan
				10. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.635.868.000	1.635.631.611	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan peralatan dan mesin
				11. Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	193.750.000	193.199.881	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan jalan dan jembatan
				12. Belanja Pemeliharaan Jaringan	378.102.000	362.752.200	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan jaringan
				13. Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	1.305.752.000	1.287.567.987	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan
				a. Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18.500.000	10.809.250	Kegiatan terlaksana sesuai kebutuhan
				b. Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	396.852.000	394.588.000	Kegiatan terlaksana sesuai dengan kebutuhan operasional kantor dan sesuai anggaran
				c. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	890.400.000	882170737	Kegiatan terlaksana sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	43,000,000,000	45.371.941.075 (Capaian 117,07%)	1. Peningkatan Mutu SDM Klinik	44.288.000	12.000.000	Kegiatan terlaksana sesuai kebutuhan dengan efisiensi anggaran yang signifikan
				2. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	160.474.000	67.250.000	Kegiatan terlaksana sesuai kebutuhan, anggaran digunakan lebih efisien karena sistem daring
				3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	11.294.391.000	11.227.672.068	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia dan sesuai dengan yang direncanakan
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2,993,160,000	2.998.893.888 (Capaian 120,19%)	1. Operasional KLINIK			
				a. Pengiriman Laporan BPJS (KLINIK)	4.620.000	1.650.000	Kegiatan dilakukan sesuai target dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan
				b. Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik	4.660.000	1.722.500	Kegiatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan
				c. Pemeriksaan Laboratorium di Klinik	10.186.000	0	Tidak dilakukan periksa laboratorium terhadap calon mahasiswa baru karena kondisi pandemi Covid-19
				d. Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	64.140.000	0	Tidak dilakukan periksa laboratorium terhadap mahasiswa baru karena kondisi pandemi Covid-19
				e. Layanan Uji Kesehatan (KLINIK)	4.000.000	0	Tidak dilakukan periksa laboratorium terhadap calon mahasiswa baru karena kondisi pandemi Covid-19
				f. Biaya Operasional Klinik	46.945.000	45.910.500	Kegiatan dilakukan dengan gunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan operasional klinik
				2. Pemeriksaan Mata	235.000	0	Kegiatan pemeriksaan mata calon mahasiswa baru dilakukan dengan sistem telemedicine, tanpa biaya
				3. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.513.947.000	5.466.045.413	Kegiatan pemeliharaan gedung dilakukan sesuai kebutuhan pemeliharaan dan anggaran yang tersedia
				4. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.635.868.000	1.635.631.611	Kegiatan pemeliharaan peralatan dilakukan sesuai kebutuhan pemeliharaan dan anggaran yang tersedia
				5. Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	193.750.000	193.199.881	Kegiatan pemeliharaan jalan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan dan anggaran yang tersedia
				6. Belanja Pemeliharaan Jaringan	378.102.000	362.752.200	Kegiatan pemeliharaan jaringan dilakukan sesuai kebutuhan pemeliharaan dan anggaran yang tersedia
				7. Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	1.305.752.000	1.287.567.987	Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan operasional perkantoran
8. Layanan Bisnis dan Usaha untuk Uji Kompetensi	12.040.000	6.080.000	Anggaran digunakan sesuai kebutuhan layanan bisnis dan usaha terkait uji kompetensi dengan azas efisiensi				
9. Layanan Bisnis Usaha untuk sewa kendaraan	3.000.000	0	Kegiatan layanan masih dapat dilakukan tanpa menggunakan anggaran yang ada (efisiensi)				

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	125%	135% (Capaian 138%)	1. Penyusunan Laporan Keuangan SAK	1,000,000	1.000.000	Anggaran digunakan sesuai kebutuhan
				2. Rekonsiliasi Data	27,000,000	15.750.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran yang lebih minim karena terbantu dengan sistem daring
				3. Penyusunan RKA KL ke Pusat	106.719.000	32.432.939	Kegiatan dilakukan didominasi oleh sistem daring, sehingga penggunaan anggaran sangat efisien
				4. Penyusunan Laporan BMN	1,000,000	1.000.000	Anggaran digunakan sesuai kebutuhan
5	Kualitas Lulusan	79,50	112,30% (Capaian 141,24%)	1. Sinkronisasi Data PDDIKTI :	71.100.000	70.375.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				a. Semester Ganjil	22.750.000	22.040.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan dana sesuai dengan yang dianggarkan
				b. Semester Genap	48.350.000	48.350.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan dana sesuai dengan yang dianggarkan
				2. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, E-Learning PDDIKTI	4.285.000	0	Kegiatan dilakukan secara daring tanpa menggunakan anggaran
				3. Kuliah Umum	32.400.000	3.600.000	Volume kegiatan dilakukan lebih sedikit dari yang direncanakan, karena kondisi Pandemi Covid-19
				4. Remunerasi Poltekkes	21.309.330.000	20.928.732.573	Kegiatan pembayaran remunerasi dilakukan sesuai dengan perencanaan
				5. Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	14.153.046.000	13.649.815.074	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				a. Pengadaan ABBM Laboratorium	10.171.339.000	10.066.203.274	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				- ABBM Paket I	9.372.328.000	9.325.777.573	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				- ABBM Paket III	799.011.000	740.425.701	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				b. Pengadaan ABBM Non Laboratorium	2.048.957.000	1.885.477.800	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				- Peralatan dan Fasilitas Pendidikan (paket II)	1.784.834.000	1.741.037.800	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				- Peralatan dan Fasilitas Pendidikan (paket III)	264.123.000	144.440.000	Kegiatan pengadaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan (e-planning)
				6. Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan	498.088.000	454.445.000	Kegiatan pengadaan buku perpustakaan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				7. Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	348.235.000	297.964.286	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan
				a. Persiapan	21.810.000	4.835.000	Penggunaan anggaran lebih efisien karena banyak gunakan sistem online.
				- Jalur PMDP	15.560.000	2.135.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan sistem online, lebih efisiensi anggaran
				- Jalur SIMAMA	3.500.000	2.700.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan sistem online, lebih efisiensi anggaran
				- Jalur SIMAMI	2.750.000	0	Tidak dilakukan karena telah memenuhi quota
				b. Pelaksanaan	325.045.000	293.129.286	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan
				- Jalur PMDP	9.600.000	9.540.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				- Jalur SIMAMA	240.780.000	218.743.200	Kegiatan dilakukan dengan penggunaan anggaran sesuai dengan perencanaan
				- Jalur SIMAMI	74.665.000	64.846.086	Kegiatan dilakukan dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan
				c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.	1.380.000	0	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring dan sistem online dan tidak menggunakan anggaran
				- Jalur PMDP	460.000	0	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring dan sistem online dan tidak menggunakan anggaran
				- Jalur SIMAMA	460.000	0	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring dan sistem online dan tidak menggunakan anggaran
				- Jalur SIMAMI	460.000	0	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring dan sistem online dan tidak menggunakan anggaran
				8. PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	22.100.000	4.985.000	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring dan pertemuan terbatas
				9. PBM Poltekkes Kemenkes	10.986.683.000	7.837.110.581	Kegiatan dilakukan lebih efisiensi karena sebagian menggunakan sistem daring
				a. Persiapan	2.699.405.000	2.019.933.432	Kegiatan dilakukan lebih efisiensi karena sebagian gunakan sistem daring
				b. Pembelajaran Teori	934.602.000	716.048.400	Kegiatan dilakukan sesuai dengan target
				c. Pembelajaran Praktikum	1.995.126.000	1.397.400.429	Kegiatan tidak 100% dilakukan karena pandemi Covid-19 , sehingga ada efisiensi anggaran
				d. Bahan Laboratorium terpadu	44.800.000	6.096.900	Kegiatan praktikum tidak seluruhnya terlaksana di lab terpadu, karena pandemi Covid-19

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				e. Persiapan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Terpadu Daerah Binaan	57.850.000	46.990.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan
				f. Praktek Kerja Lapangan	4.475.145.000	3.080.867.245	Kegiatan dibatasi oleh Prokes, sehingga ada pengurangan item kegiatan yang memperkecil penggunaan anggaran dan lebih efisien
				g. Pelaksanaan Ujian	882.405.000	622.861.075	Kegiatan lebih banyak dilakukan secara daring, sehingga lebih efisiensi anggaran
				1. Akreditasi Perpustakaan :			
				a. Seminar persiapan akreditasi perpustakaan	3.600.000	3.600.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				b. Langganan Jurnal Kesehatan	26.400.000	0	Menggunakan jurnal yang tidak berbayar dan download dari media online (efisiensi anggaran)
				c. Langganan Majalah Ilmiah Populer	13.200.000	0	Tidak digunakan, bagian dari efisinsi anggaran
				d. Langganan Surat Kabar	23.760.000	21.400.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				e. Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan	498.088.000	454.445.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan usulan dari perpustakaan
				f. Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan	16.000.000	0	Tidak dilakukan (efisiensi anggaran)
				g. Fumigasi Bahan Pustaka	33.000.000	29.864.160	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				2. Akreditasi Laboratorium			
				a. Seminar Persiapan Akreditasi Laboratorium	5.400.000	5.400.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				b. Workshop Instrument Laboratorium Terpadu	52.296.000	41.058.000	
				c. Updating Pengisian Aplikasi Pengelolaan Alat Laboratorium (APKAL) dan E-Planning	8.059.000	7.200.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				d. Pemeliharaan alat laboratorium terpadu	30.000.000	0	Tidak dilakukan (efisiensi anggaran)
				3. Peningkatan Mutu SDM PLP	2.520.000	0	Tidak dilakukan (efisiensi anggaran)
				4. Workshop PELATIHAN IPE-IPC	60.314.000	12.600.000	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring, dan dapat mengefisensi anggaran yang cukup signifikan
				5. Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji Kompetensi	18.580.000	18.186.000	Dilakukan sesuai dengan perencanaan

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
6	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	100%	103,81% (Capaian 124,57%)	1. Seleksi Proposal Penelitian dari Jurusan/Prodi ( BOPTN)	6.750.000	6.600.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				2. Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	592.329.000	592.327.790	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	272.375.000	272.375.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	319.954.000	319.952.790	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				3. Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.557.460.000	1.487.719.422	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	519.969.000	452.228.422	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				- Seleksi Proposal	6.750.000	6.600.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				- Pelaksanaan	309.871.000	309.871.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				- Monitoring dan Evaluasi	46.848.000	3.012.000	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring, sehingga dapat mengefisiensikan anggaran yang signifikan
				- Publikasi	156.500.000	132.745.422	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				~ Publikasi Haki, Jurnal Nas/Int, Indeks Scopus, Scopus Nas/Int	146.500.000	122.745.422	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				~ Pengelolaan Publikasi Open Jurnal System (OJS) PANNMED	10.000.000	10.000.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				b. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	460.359.000	459.359.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				c. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	577.132.000	576.132.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				4. Kegiatan pelatihan Etik Dasar dan Lanjutan	22.568.000	0	Tidak dilakukan (efisiensi anggaran)
				5. Workshop Penulisan Karya Ilmiah/ Riset dengan Tema PUI/ CoE	19.700.000	18.829.700	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				1. Kegiatan Workshop percepatan dan reakreditasi Jurnal	17.180.000	17.029.877	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan
				2. Publikasi Haki, Jurnal Nas/Int, Indeks Scopus, Scopus Nas/Int	146.500.000	122.745.422	Kegiatan dilaksanakan dengan memfasilitasi para dosen utk publikasi jurnal, HAKI dan Hak Paten
				a. Publikasi HAKI	24.000.000	22.253.525	Kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi pengusulan HAKI dan dihasilkan 77 HAKI
				b. Jurnal Nasional	25.000.000	20.959.080	Kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi para dosen untuk publikasi di jurnal nasional dan dicapai publikasi 47 jurnal nasional
c. Jurnal Internasional Biasa	40.000.000	39.541.167	Kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi para dosen untuk publikasi di jurnal internasional dan dicapai publikasi 22 jurnal internasional				

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				d. Jurnal Internasional Terindeks Scopus	37.500.000	41.734.450	Kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi para dosen untuk publikasi di jurnal internasional dan dicapai publikasi 9 jurnal internasional terindeks
				e. Prosiding Internasional Terindex	14.000.000	8.400.000	Kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi para dosen untuk publikasi prosiding dicapai 10 prosiding
				f. Prosiding Nasional Terindex	6.000.000	0	
				g. Publikasi Open Jurnal System (OJS) PANNMED	10.000.000	4.000.000	Kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi para dosen untuk publikasi di OJS Panmed 28 jurnal.
				3. Workshop penyusunan SOP dan pemanfaatan hasil riset sebagai produk dari PUI/ CoE	19.700.000	18.829.700	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				4. Kegiatan Pelatihan Penelusuran Dan Penulisan Deskripsi Hak Paten	25.982.000	21.606.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
7	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	10 desa	12 desa (Capaian 114%)	1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.028.867.000	1.003.602.200	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				a. Germas	340.806.000	331.343.200	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				2. Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	688.061.000	672.259.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				a. Persiapan Pengabdian Masyarakat Dosen	500.000	500.000	Kegiatan dilakukan sesuai target
				b. Pengabdian Masyarakat BOTN lainnya	686.046.000	672.259.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				c. Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat - BOPTN LAINNYA	1.515.000	1.512.000	Kegiatan dilakukan sesuai target
				3. Pelayanan Penanganan Masalah kesehatan gratis bagi ibu dan anak	81.560.000	77.399.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				4. Workshop Penyusunan Pengmas bagi tenaga Pendidik	18.200.000	0	Tidak dilakukan (efisiensi anggaran)

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
8	Kuantitas dan Kualitas Dosen	52,80%	96,87% (Capaian 174,29%)	1. Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	348.235.000	297.964.286	Kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas online, sehingga dapat mengefisienkan anggaran yang signifikan
				2. Sinkronisasi Data PDDIKTI :	72.000.000	46.975.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan, dengan sistem daring dan memanfaatkan fasilitas online, sehingga dapat mengefisienkan anggaran yang signifikan
				a. Semester Ganjil	23.650.000	22.040.000	Kegiatan terlaksana sesuai target
				b. Semester Genap	48.350.000	24.935.000	Kegiatan terlaksana sesuai target
				1. Pengusulan Dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke Jenjang S3 melalui Tubel dan lbel	-	-	Kegiatan terlaksana tanpa menggunakan anggaran
				2. Pertemuan motivasi penyelesaian studi peserta Tubel/lbel pendidikan S3 secara daring	-	-	Kegiatan terlaksana tanpa menggunakan anggaran
				3. Workshop BKD Online	18.200.000	18.200.000	Kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				9	Serapan Lulusan	36%	49,67% (Capaian 144,87%)
2. Job Fair Mahasiswa	18.016.000	0	Kegiatan dilakukan tanpa menggunakan anggaran, karena kegiatan job fair digabung dengan kegiatan pelatihan softskil, sehingga dapat mengefisienkan anggaran				
3. Wisuda	808.562.000	375.115.000	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring				
a. Persiapan	679.240.000	375.115.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan wisuda daring, efisiensi anggaran yang signifikan				
- Wisuda Tahap-I	399.120.000	375.115.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan				
- Wisuda Tahap-II	280.120.000	0	Kegiatan tidak dilakukan, 1 tahun 1 kali wisuda, sehingga ada efisiensi anggaran yang signifikan				
b. Pelaksanaan	124.972.000	124.972.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan				
- Wisuda Tahap-II	57.319.000	0	Tidak dilakukan, karena 1 tahun hanya 1 kali wisuda				
- Wisuda Tahap-I	67.653.000	0	Kegiatan dilakukan tanpa menggunakan anggaran, karena sudah inklud dalam persiapan				
c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	4.350.000	0	Dilakukan tanpa penggunaan anggaran				
d. Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	4.350.000	0	Dilakukan tanpa penggunaan anggaran				

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				4. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Dalam Rangka SKPI	475.424.000	304.929.190	Kegiatan dilakukan dgn menggunakan anggaran sesuai kebutuhan, sehingga dapat mengefisien-kan anggaran yang sangat signifikan
				a. Pelatihan Kerja Mahasiswa	90.800.000	42.539.000	Kegiatan dilakukan secara daring dan dapat mengefisienkana anggaran yang signifikan
				b. Pelatihan Softskill Mahasiswa - BOPTN LAINNYA	99.000.000	88.999.000	Dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				- Bahasa Inggris	32.500.000	28.500.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran untuk membayar instruktur
				- Bahasa Arab	12.000.000	21.750.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran untuk membayar instruktur
				- Bahasa Jepang	18.000.000	18.750.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran untuk membayar instruktur dan kekurangan anggaran 750.000
				- Agama	22.500.000	18.500.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran untuk membayar instruktur
				5. Senam Kesehatan Jasmani untuk Mahasiswa	7.700.000	0	Kegiatan tidak dilakukan karena kondisi pandemi Covid-19
				6. Unit Kegiatan Mahasiswa	32.400.000	20.000.000	Kegiatan dilakukan dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan
10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	425% (Capaian 403.75%)	1. Lomba Membuat Vlog dan Penulisan Artikel PDG Dosen/Mhs	6.050.000	1.900.000	Kegiatan dilakukan dengan didominasi sistem daring dan tatap muka terbatas, sehingga penggunaan anggaran dapat lebih efisien
				2. Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	501.532.000	232.117.826	Kegiatan dilakukan dengan sebagian memanfaatkan sistem daring dan tatap muka terbatas, sehingga anggaran dapat lebih efisien
				1. Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Poltekkes	40.333.000	0	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring, sehingga tidak menggunakan anggaran yg ada
				2. Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	23.320.000	0	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring, sehingga tidak menggunakan anggaran yg ada
				3. Debat Bahasa Inggris	9.000.000	6.500.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				4. Pertukaran Mahasiswa dalam/Luar Negeri	34.000.000	10.513.000	Anggaran digunakan hanya untuk kegiatan pertemuan 5 negara secara daring, Polkesmed 20 orang mahasiswa.
				5. Unit Kegiatan Mahasiswa	32.400.000	20.000.000	Kegiatan dilakukan lebih didominasi dgn sistem daring, sehingga dapat efisiensi anggaran

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				6. Workshop English Journal Writing and Scientific Writing for Students	22.352.000	22.321.742	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				7. Workshop Public Speaking and Easy to Speak English Fluently for students	22.448.000	22.446.156	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				8. Seminar Nasional/Internasional	136.228.000	39.649.000	Kegiatan hanya dapat dilaksanakan secara daring dengan volume yang lebih sedikit dari perencanaan, terkait pandemi Covid-19, sehingga anggaran hanya sedikit digunakan.
				9. National Vocational Health Competition Akademik	53.616.000	50.788.292	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				10. Lomba Membuat Vlog dan Penulisan Artikel PDG Dosen/Mhs	6.050.000	1.900.000	Kegiatan terlaksana dengan penggunaan anggaran yang lebih efisien
11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,5 indeks	3,31 (Capaian 85,11%)	1. Pembinaan Pegawai Pembinaan Penerapan WBK/WBBM	54.280.000	36.653.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan memanfaatkan media online, sehingga lebih menghemat anggaran
				2. Publikasi dan Informasi	86.000.000	16.990.000	Kegiatan dilakukan lebih dominan menggunakan media sosial dan media online yang gratis dan sebagian kecil media berbayar
				a. Pembuatan umbul-umbul dan plakat	3.000.000	2.850.000	Kegiatan dilakukan sesuai anggaran yang tersedia
				b. Cetak buku panduan akademik dan booklet	17.500.000	17.500.000	Kegiatan dilakukan sesuai kebutuhan dan anggaran yang tersedia
				c. Biaya informasi ke media massa	30.000.000	14.140.000	Anggaran hanya digunakan untuk media massa berbayar sesuai kebutuhan
				4. Penatalaksanaan Ijazah, Transkrip, SKPI dan Serkom	290.000.000	173.260.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan volume dokumen dan telah mengoptimalkan anggaran yang signifikan
				5. Kegiatan Penatalaksanaan Warta	8.000.000	0	Kegiatan ini tidak dilakukan, karena banyaknya media sosial atau media online yang menjadi pilihan untuk mempublikasikan informasi
				6. Pembinaan di Poltekkes Medan	75.230.000	39.702.017	Kegiatan dilakukan dengan secara daring dan tatap muka terbatas. Efisiensi anggaran yang signifikan.
				7. Sinkronisasi Data Indeks Kepuasan Mahasiswa - BOPTN LAINNYA	50.000.000	50.000.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				8. Pengadaan Seragam Mahasiswa	1.248.000.000	700.863.900	Kegiatan pengeadaan seragam dan jaket almamater dilakukan sesuai dengan jumlah mahasiswa, efisiensi anggaran cukup signifikan
				a. Pengadaan Seragam Mahasiswa	960.000.000	518.823.900	Kegiatan pengadaan seragam mahasiswa sesuai jumlah mahasiswa baru
				b. Pengadaan Jaket Almamater Mahasiswa	288.000.000	182.040.000	Kegiatan pengadaan jaket almamter mahasiswa sesuai jumlah mahasiswa baru
				10. Bantuan Paket Data Internet Mahasiswa	2.941.680.000	2.930.468.513	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang ada
				11. Kegiatan Senat	170.580.000	45.281.000	Kegiatan dilakukan dengan sistem daring dan tatap muka terbatas dan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan. Efisiensi anggaran yang signifikan
				12. Pengembangan Layanan dengan masyarakat (Produk UMKM)	49.000.000	46.476.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang tersedia
				13. Pengadaan Kendaraan Dinas Toyota Hiace	1.120.476.000	974.000.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan e-planning dan harga resmi. Efisiensi angrgan yang signifikan
				14. Pembinaan Kegiatan Pramuka SBH Poltekkes	116.700.000	0	Tidak dilakukan karena pandemi Covid-19
				15. Diklat Teknis Substansi Untuk SPI	3.200.000	3.172.749	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang tersedia
				16. Diklat Perpanjangan Auditor	5.700.000	5.566.500	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang tersedia
				17. Pelatihan fungsional ke pusat	98.740.000	16.113.000	Kegiatan dilakukan lebih kepada sistem daring, sehingga lebih efisnesi penggunaan anggaran.
				18. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SPI	130.629.000	7.1213.000	Kegiatan dilakukan lebih kepada sistem daring. Kunjungan ke jur/prodi terbatas karena pandemi Covid-19, sehingga lebih efisnesi penggunaan anggaran.
				19. Penyusunan Lakip	136.532.000	3.600.000	Kegiatan dilakukan dengan komunikasi data dengan memanfaatkan sistem daring dan media sosial, sehingga tidak banyak menggunakan anggaran dan lebih efisien, walaupun dirasakan kurang efektif.

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				20. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	160.474.000	67.250.000	Kegiatan dilakukan lebih memanfaatkan fasilitas online dan tatap muka terbatas, sehingga lebih mengefisienkan anggaran
				21. Laporan Keuangan SAK	1.000.000	1.000.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				22. Laporan BMN	1.000.000	1.000.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				23. Rekonsiliasi Data	27.000.000	15.750.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				24. Audit eksternal KAP	50.000.000	49.500.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan dan anggaran yang tersedia
				25. Gaji dan Tunjangan	33.200.517.000	32.973.902.857	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang tersedia
				26. Pertemuan Koordinasi Nasional	153.388.000	86.897.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan agenda pertemuan
12	Beasiswa Mahasiswa	20%	24,28%	1. Bantuan Pendidikan Tinggi	1.188.610.000	1.187.609.400	Kegiatan dilakukan sesuai dengan kriteria bantuan pendidikan dan anggaran yang tersedia
				a. Beasiswa Mahasiswa Gakin Poltekkes Medan - BOPTN Lainnya	587.210.000	587.209.400	Anggaran digunakan secara maksimal untuk mahasiswa yang memenuhi syarat
				b. Tubel Mahasiswa Gakin - BOPTN LAINNYA	547.400.000	546.400.000	Anggaran digunakan secara maksimal untuk mahasiswa yang memenuhi syarat
				c. Tubel Mahasiswa Berprestasi - BOPTN LAINNYA	54.000.000	54.000.000	Anggaran digunakan secara maksimal untuk mahasiswa yang memenuhi syarat
13	Kualitas Kelembagaan	100%	74,45%	1. Pelaksanaan SPMI :	50.234.000	34.698.500	Anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan kegiatan
				a. Penyusunan dokumen di tingkat direktorat dalam Akreditasi Prodi	18.160.000	10.398.500	Kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan media online, pertemuan terbatas sehingga dapat mengefisienkan anggaran
				b. Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi D-III Gizi	8.100.000	8.100.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				c. Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi Profesi Bidan	8.100.000	8.100.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				d. Webinar Pendampingan Akreditasi Prodi Keperawatan Gunung Sitoli	8.100.000	8.100.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				2. Audit Mutu Internal:	64.734.000	57.544.600	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				a. Audit Internal Semester Ganjil - BOPTN Lainnya	7.014.000	0	Kegiatan dilakukan secara daring dan memanfaatkan media online, tanpa menggunakan anggaran
				b. Workshop Dokumen Mutu	57.720.000	57.544.600	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
				3. Akreditasi Prodi - BOPTN LAINNYA	786.230.000	696.151.264	
				a. Akreditasi Prodi D-III Gizi Lubuk Pakam	184.672.000	167.149.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana, namun masih mendapatkan akreditasi B (tetap). Efisiensi anggaran yang signifikan
				b. Akreditasi Prodi D-III Kebidanan Kabanjahe	8.708.000	8.700.000	Kegiatan dilakukan sesuai rencana
				c. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Gunung Sitoli	187.970.000	140.459.764	Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana, capaian dari C ke B (meningkat). Adanya efisiensi anggaran yang signifikan
				d. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah	191.680.000	180.250.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana, capaian dari C ke B (meningkat). Adanya efisiensi anggaran yang signifikan
				e. Akreditasi Prodi D-III Keperawatan Dairi	53.100.000	44.952.000	Kegiatan dilakukan dengan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan
				f. Akreditasi Prodi Profesi Bidan Poltekkes Medan	160.100.000	154.640.500	Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana, capaian dari C ke B (meningkat).
				4. Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes:	155.620.000	78.631.000	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan
				a. Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	155.620.000	78.631.000	Kegiatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dengan penggunaan anggaran berasas efisiensi anggaran
				b. Benchmarking Eksternal	81.474.000	0	Tidak dilakukan karena kondisi pandemi Covid-19
				5. Pertemuan Forum Organisasi Profesi	176.880.000	100.359.935	Kegiatan dilakukan sesuai perencanaan dengan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan, dan telah mengefisiensi anggaran yang cukup signifikan
				6. Pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI-PK)			
				a. Sosialisasi / Diseminasi Hasil Riset Dosen dan Mahasiswa Untuk Memperkuat PUI/ CoE	147.895.000	26.216.000	Kegiatan dilakukan lebih dominan dengan sistem daring, sehingga dapat mengefisienkan anggaran
				b. Workshop penyusunan SOP dan pemanfaatan hasil riset sebagai produk dari PUI/ CoE	19.700.000	18.829.700	Kegiatan dilakukan sesuai dengan Perencanaan
				7. Kelas rintisan kelas internasional	-		Tidak ada anggaran khusus untuk kelas rintisan kelas internasional, namun telah dilakukan dengan telah keluarnya izin kelas Prodi Profesi Ners yang direncanakan sebagai cikal bakal kelas internasional

## D. Prestasi Yang Dicapai

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu satuan kerja penyelenggara pendidikan tenaga kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kementerian Kesehatan yang sudah menjadi Badan Layanan Umum terus melakukan pembenahan secara terencana dan berkesinambungan.

Dengan sumberdaya yang dimiliki dan dengan mengikuti regulasi yang sangat dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berusaha untuk dapat sejajar dengan Politeknik Kesehatan lainnya di Indonesia dengan meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil kerja keras secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh civitas akademika, Poltekkes Kemenkes Medan pada akhir tahun 2021 telah mendapat Piagam Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tingkat nasional dari Kementerian PAN-RB. Sampai saat ini masih proses menuju institusi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Dari hasil kerja keras pimpinan dan dan seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Medan, pada tahun 2021 ada beberapa prestasi yang dapat diraih, yaitu :

1. Poltekkes dengan nilai Pusat Unggulan Iptek Poltekkes Kemeneks (PUI-PK) tertinggi.
2. Penyusun Laporan Barang Milik Negara Satker Terbaik kategori Satker BLU.
3. Juara 1 Vlog Kesehatan Terbaik Edu Health Fair 2021
4. Juara 2 Standa Poltekkes Pameran Terbaik Edu Health Fair 2021
5. Terbaik Pertama Satker Mitra KPPN Medan I Kategori Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA 2020.
6. Terbaik Ketiga Satker Kategori Penyampaian Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU Tahun Anggaran 2021 Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara.
7. Sentra Vaksinasi Poltekkes Kemenkes Medan melakukan vaksinasi Sinovac dengan jumlah 11.749 orang.



## E. Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah melakukan kerjasama (*memorandum of understanding*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri. Pada tahun 2021 ini Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai Perjanjian Kerja Sama dalam negeri sebanyak 219 dan luar negeri sebanyak 5 perjanjian kerja sama. Berikut ini adalah perjanjian kerja sama Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra-mitra luar negeri di tahun 2021 :

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
1	MoU	Life Saving	Singapore	Education, Research and community service	15 Oktober 2019	15 Oktober 2021	Education, Research and community service
2	MoA	Life Saving	Singapore	Implementation of Education, Research and community service	22 November 2019	22 November 2021	Training called International Seminar and Stadium General
3	MoU	A.I Support . Co.LTD	Jepang	Development Of Collaborative academic and recruitment program for graduates	5 Januari 2020	5 Januari 25	Recruitment program for graduates
4	MoU	Prachomklao College Of Nursing	Thailand	Implementation of Education, Research and community service	2016	2021	Training called International Seminar and Stadium General
5	MoU	Polytechnic University of The Philippines	Philippines	Implementation of Education, Research and community service	17 Januari 2016	Januari 2021	Training called International Seminar and Stadium General

Sedangkan mitra Poltekkes Kemenkes Medan di dalam negeri berjumlah 219 mitra kerjasama yang terdiri dari instansi pendidikan, rumah sakit, Dinas Kesehatan, puskesmas/puskesmas pembantu, organisasi profesi, asosiasi, industri farmasi, pemerintahan kabupaten/kecamatan / desa, lembaga riset, lembaga pelatihan tenaga kerja, perusahaan swasta, laboratorium, klinik bersalin, apotik dan lain-lain. Kemitraan dijalin di atas perjanjian bersama dengan Poltekkes Kemenkes Medan untuk dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, HAKLI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi

banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi / bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah Kota/Kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2021 di mana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara. Berikut ini adalah daftar Perjanjian Kerjasama atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Jurusan dan Program Studi dengan mitranya.

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
1	Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra	62
2	Jurusan Analis Kesehatan Prodi D-III Teknik Laboratorium Medik	4
3	Jurusan Farmasi	6
4	Jurusan Gizi	4
5	Jurusan Keperawatan	15
6	Jurusan Kesehatan Gigi	2
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	5
8	Jurusan Kebidanan Medan	31
9	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	40
10	Prodi D-III Kebidanan Padangsidimpuan	32
11	Prodi D-III KebidananKabanjahe	6
12	Prodi D-III Kebidanan Tarutung	3
13	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	8
14	Prodi D-III Keperawatan Tapteng	1
Jumlah		219

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 menyajikan capaian maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021. Secara umum, sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun ini capaiannya masih rendah. Rendahnya capaian ini dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang cenderung meningkat.

Beberapa indikator pada tahun 2021 ini belum ada terlaksana seperti penelitian dosen, pembinaan wilayah yang berkelanjutan desa dan indeks kepuasan masyarakat dan kualitas kelembagaan.

Pada tahun 2021 ini ada beberapa indikator kinerja yang mengalami penurunan seperti serapan lulusan dengan capaian 49,64%, dimana capaian pada tahun sebelumnya sebesar 56,42% (turun 6,78%). Dan capaian indeks kepuasan masyarakat di tahun ini sebesar 3,24. Dimana capaian tahun sebelumnya sebesar 3,46 (turun 0,22%). Penurunan capaian kedua IKU ini tidak begitu signifikan, yaitu masih di bawah 10%.

Pada IKU Kualitas Kelembagaan, dari 4 komponen terdapat 1 komponen IKU yang tidak terlaksana, yaitu komponen Rintisan Kelas Internasional. Di tahun 2021 ini belum ada terlaksana kegiatannya. Diharapkan pada tahun depan komponen IKU ini dapat terlaksana.

Dari 13 IKU pada Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Medan, hanya 2 IKU saja yang capaiannya di bawah capaian tahun sebelumnya. Namun dalam capaian sesuai target, hanya beberapa capaian IKU yang tidak mencapai target seperti Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar hanya 3,24% dengan nilai capaian 83,31% , Kuantitas dan Kualitas Dosen dengan capaian 81,58% dan Kualitas Kelembagaan dengan nilai capaian 64,76%. Sedangkan 10 IKU lainnya mencapai target.

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Medan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama dengan

rata-rata pencapaian kinerja 106,84% dalam kondisi pandemi Covid-19, walau masih ada beberapa indikator yang belum mencapai target.

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini kondisinya semakin membaik, Poltekkes Medan di tahun 2020 melakukan evaluasi dan akan merubahnya dengan metode metode yang lebih efektif dan efisien seperti sistem daring/webinar. Dengan cara ini dinilai menjadi solusi, dan insya Allah di tahun depan semua indikator utama dan indikator program akan mencapai terget, bahkan dapat melebihi dari target yang ditetapkan.

Dengan tetap memegang komitmen dan dukungan pimpinan serta jajaran Poltekkes Kemenkes Medan yang bersama-sama dan terus melakukan upaya pening-katan kinerja, Poltekkes Kemenkes Medan akan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Diluar beberapa kendala yang muncul dalam pencapaian target dan indikator ini, koordinasi antar manajemen juga semakin terbangun dengan baik. Poltekkes Kemenkes Medan merupakan unsur pendukung dalam sebuah organisasi diatasnya (Badan PPSDM Kesehatan RI) namun memiliki peran yang strategis dan mendasar dalam pengelolaan manajemen/ unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan RI pada khususnya.

Capaian dan kendala yang dihadapi di tahun ini terutamanya adalah pandemi Covid 19 akan menjadi pertimbangan dan evaluasi bagi Poltekkes Medan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam melaksanakan setiap program kegiatan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien di tahun mendatang.

Sesuai dengan capaian yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2021 ini, yang menjadi perhatian untuk Poltekkes Kemenkes Medan sebagai pembenahan di tahun mendatang adalah :

- a. Indeks kepuasan masyarakat.
- b. Kuantitas dan kualitas dosen
- c. Kualitas Kelembagaan.

Dengan bekerja sama yang baik, koordinasi di semua tingkatan, menjalankan SOP serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada, insya Allah di tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Medan akan lebih baik dan lebih berprestasi. Aaamiin.

## **B. Saran dan Tindak Lanjut**

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Medan pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam pelayanan kepada masyarakat, dengan membuat inovasi-inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk penerapan dalam kinerja terkait dengan PBM dan layanan masyarakat, yang memberikan kemudahan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Salah satu inovasi yang telah dilakukan adalah dengan membangun sebuah sistem informasi alumni center (Anter). Dengan sistem ini, alumni dengan mudah melakukan legalisir ijazah secara online dan juga untuk penjangkaran data alumni.
- b. Mengevaluasi dan mendorong agar lebih cepat dan mudah proses pengusulan tenaga kependidikan telah memenuhi persyaratan dalam pengusulan menjadi tenaga pendidik yang ber NIDN, sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa akan mencapai rasio 1:20.
- c. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan kegiatan rintisan kelas internasional, yang mana di tahun 2021 ini belum ada terlaksana. Mudah-mudahan di tahun depan rintisan kelas internasional dapat dilaksanakan.
- d. Meningkatkan perangkat dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan sistem online atau daring, baik untuk kegiatan pelayanan perkuliahan, administrasi maupun pertemuan-pertemuan koordinasi dan evaluasi. Sehingga faktor kendala pandemi Covid-19 dapat diminimalisir dalam setiap kegiatan civitas akademika.
- e. Meningkatkan promosi aset yang dapat dibisniskan kepada publik dan melakukan inovasi-inovasi bisnis di masa pandemi terhadap aset yang dimiliki yang selama ini belum dimaksimalkan. Saat ini telah dilakukan inovasi dengan membangun sebuah sistem informasi optimalisasi aset (Siopset) yang dapat diakses dengan mudah bagi masyarakat untuk mengetahui aset Poltekkes Medan yang dapat disewa dan sekaligus fasilitas transaksi secara online.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun 2021 ini dan tahun-tahun berikutnya.